



**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

**BAB I
PENDAHULUAN**

1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Laporan Keuangan terutama digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan, belanja, transfer, dan pembiayaan dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektifitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan, dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

Tujuan Laporan Keuangan disusun untuk menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna laporan dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik dengan:

- a. menyajikan informasi mengenai kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran;
- b. menyediakan informasi mengenai kesesuaian cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya dengan anggaran yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan;
- c. menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan entitas pelaporan serta hasil-hasil yang telah dicapai;
- d. menyediakan informasi mengenai bagaimana entitas pelaporan mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan masyarakat;
- e. menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi entitas pelaporan berkaitan dengan sumber-sumber penerimaan; dan
- f. menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah, mengenai kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

Untuk memenuhi tujuan-tujuan tersebut, laporan keuangan menyediakan informasi mengenai pendapatan, belanja, aset, kewajiban, dan ekuitas.

1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Daerah Istimewa Yogyakarta disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang Keuangan Pemerintah Daerah. Landasan hukum penyusunan Laporan Keuangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Daerah Istimewa Yogyakarta, yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. Undang-undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 170, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5339);



**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2024 tentang Harmonisasi Kebijakan Fiskal Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 2);
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua pada Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1425);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 547) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 350);
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 108 Tahun 2016 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 2083);
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);



DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN

16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pembukuan, Inventarisasi, Dan Pelaporan Barang Milik Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1076);
17. Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 6 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah (Lembaran Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2018 Nomor 6);
18. Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2023 Nomor 5);
19. Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 11 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 (Lembaran Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2024 Nomor 14);
20. Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2025 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 (Lembaran Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Nomor 5);
21. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 120 Tahun 2014 tentang Pedoman Kapitalisasi Barang Milik Daerah (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2014 Nomor 123);
22. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 98 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Barang Persediaan (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2016 Nomor 100);
23. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 56 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Penilaian Barang Milik Daerah (Berita Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2020 Nomor 56) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 46 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 56 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Penilaian Barang Milik Daerah (Berita Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2023 Nomor 46);
24. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 57 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyusutan Barang Milik Daerah Berupa Aset Tetap (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2020 Nomor 57);
25. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 112 Tahun 2024 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 17 Tahun 2025 tentang Perubahan Kedua Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 112 Tahun 2024 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Nomor 18);
26. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 71 Tahun 2021 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2021 Nomor 71);
27. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 104 Tahun 2021 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2021 Nomor 104) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 27 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 104 Tahun 2021 Tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2024 Nomor 27);



DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN

28. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 43 Tahun 2024 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2024 Nomor 43);
29. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 31 Tahun 2025 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 36 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 31 Tahun 2025 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Nomor 37).

1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan adalah sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan

- 1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan SKPD
- 1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan SKPD
- 1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan SKPD

Bab II Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan

- 2.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan SKPD
- 2.2. Hambatan dan Kendala yang Ada dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan

Bab III Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan SKPD

- 3.1. Rincian dan Penjelasan Pos-Pos Pelaporan Keuangan SKPD
 - 3.1.1. Pendapatan-LRA
 - 3.1.2. Belanja
 - 3.1.3. Aset
 - 3.1.4. Kewajiban
 - 3.1.5. Ekuitas
 - 3.1.6. Pendapatan-LO
 - 3.1.7. Beban
 - 3.1.8. Laporan Perubahan Ekuitas

Bab IV Penjelasan atas Informasi-Informasi Non Keuangan

Bab V Penutup



DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN

BAB II
IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN DIY

2.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY

KODE	BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Anggaran Perubahan	Realisasi	Berlebih/ (Berkurang)	Persentase
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
	DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN				
4	PENDAPATAN DAERAH	320.400.000,00	310.858.335,00	(9.541.665,00)	97,02
4.1	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	320.400.000,00	310.858.335,00	(9.541.665,00)	97,02
4.1.02	Retribusi Daerah	320.400.000,00	310.858.335,00	(9.541.665,00)	97,02
	Jumlah Pendapatan Asli Daerah (PAD)	320.400.000,00	310.858.335,00	(9.541.665,00)	97,02
	JUMLAH PENDAPATAN	320.400.000,00	310.858.335,00	(9.541.665,00)	97,02
5	BELANJA DAERAH	35.092.105.367,00	32.919.613.390,00	(2.172.491.977,00)	93,81
1.03	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	1.184.927.800,00	1.131.301.864,00	(53.625.936,00)	95,47
1.03.13	PROGRAM PENYELENGGARAAN KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA URUSAN TATA RUANG	1.184.927.800,00	1.131.301.864,00	(53.625.936,00)	95,47
1.03.13.5.02	Pemanfaatan Ruang Satuan Ruang Strategis Kasultanan dan Kadipaten	1.184.927.800,00	1.131.301.864,00	(53.625.936,00)	95,47
1.03.13.5.02.0003	Pemanfaatan Ruang Satuan Ruang Strategis Karst Gunung Sewu	224.543.000,00	203.723.697,00	(20.819.303,00)	90,73
1.03.13.5.02.0004	Pemanfaatan Ruang Satuan Ruang Strategis Perbukitan Menoreh	960.384.800,00	927.578.167,00	(32.806.633,00)	96,58
2.22	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN	7.289.423.000,00	7.073.342.129,00	(216.080.871,00)	97,04
2.22.08	PROGRAM PENYELENGGARAAN KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA URUSAN KEBUDAYAAN	7.289.423.000,00	7.073.342.129,00	(216.080.871,00)	97,04
2.22.08.5.06	Sarana Prasarana Keistimewaan Urusan Kebudayaan	425.000.000,00	393.757.404,00	(31.242.596,00)	92,65
2.22.08.5.06.0001	Pengadaan Sarana dan Prasarana Budaya	425.000.000,00	393.757.404,00	(31.242.596,00)	92,65
2.22.08.5.08	Pengembangan Kearifan Lokal dan Potensi Budaya	6.864.423.000,00	6.679.584.725,00	(184.838.275,00)	97,31
2.22.08.5.08.0003	Pengembangan Industri Kreatif	6.864.423.000,00	6.679.584.725,00	(184.838.275,00)	97,31
3.30	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERDAGANGAN	1.951.107.200,00	1.935.347.757,00	(15.759.443,00)	99,19
3.30.02	PROGRAM PERIZINAN DAN PENDAFTARAN PERUSAHAAN	25.800.000,00	25.108.248,00	(691.752,00)	97,32



DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN

KODE	BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Anggaran Perubahan	Realisasi	Berlebih/ (Berkurang)	Persentase
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
3.30.02.1.04	Penerbitan Surat Keterangan Asal (SKA) bagi Daerah Provinsi yang Telah Ditetapkan Sebagai Instansi Penerbit SKA dan Angka Pengenal Importir (API)	25.800.000,00	25.108.248,00	(691.752,00)	97,32
3.30.02.1.04.0001	Koordinasi dan Sinkronisasi Layanan Penerbitan SKA	25.800.000,00	25.108.248,00	(691.752,00)	97,32
3.30.04	PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG Kebutuhan POKOK DAN BARANG PENTING	1.278.089.600,00	1.277.487.006,00	(602.594,00)	99,95
3.30.04.1.02	Pengendalian Harga, Informasi Ketersediaan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pelaku Usaha Distribusi Barang Lintas Kabupaten/Kota yang Terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan	1.278.089.600,00	1.277.487.006,00	(602.594,00)	99,95
3.30.04.1.02.0001	Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pelaku Usaha Distribusi Barang Lintas Kabupaten/Kota	3.020.000,00	3.019.050,00	(950,00)	99,97
3.30.04.1.02.0002	Operasi Pasar dalam rangka Stabilisasi Harga Pangan Pokok yang Dampaknya Beberapa Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	1.275.069.600,00	1.274.467.956,00	(601.644,00)	99,95
3.30.05	PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR	106.682.600,00	97.976.574,00	(8.706.026,00)	91,84
3.30.05.1.01	Penyelenggaraan Promosi Dagang melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang terdapat pada lebih dari 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dalam Provinsi	106.682.600,00	97.976.574,00	(8.706.026,00)	91,84
3.30.05.1.01.0004	Peningkatan Citra Produk Ekspor	106.682.600,00	97.976.574,00	(8.706.026,00)	91,84
3.30.06	PROGRAM STANDARDISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN	235.043.600,00	230.795.744,00	(4.247.856,00)	98,19
3.30.06.1.01	Pelaksanaan Perlindungan Konsumen di Seluruh Daerah Kabupaten/Kota	227.743.600,00	223.815.744,00	(3.927.856,00)	98,28
3.30.06.1.01.0003	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan dan Penyelesaian Sengketa Konsumen	227.743.600,00	223.815.744,00	(3.927.856,00)	98,28
3.30.06.1.03	Pelaksanaan Pengawasan Barang Beredar dan/atau Jasa di Seluruh Daerah Kabupaten/Kota	7.300.000,00	6.980.000,00	(320.000,00)	95,62



DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN

KODE	BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Anggaran Perubahan	Realisasi	Berlebih/ (Berkurang)	Persentase
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
3.30.06.1.03.0003	Peningkatan Kapasitas dan Pelaksanaan Pengawasan Barang Beredar dan/atau Jasa serta Kegiatan Perdagangan sesuai Parameter Ketentuan Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga	7.300.000,00	6.980.000,00	(320.000,00)	95,62
3.30.07	PROGRAM PENGGUNAAN DAN PEMASARAN PRODUK DALAM NEGERI	305.491.400,00	303.980.185,00	(1.511.215,00)	99,51
3.30.07.1.02	Pelaksanaan Pemasaran Penggunaan Produk Dalam Negeri	305.491.400,00	303.980.185,00	(1.511.215,00)	99,51
3.30.07.1.02.0002	Fasilitasi Pemasaran Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Provinsi	305.491.400,00	303.980.185,00	(1.511.215,00)	99,51
3.31	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERINDUSTRIAN	24.566.559.367,00	22.682.882.540,00	(1.883.676.827,00)	92,33
3.31.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	20.706.322.817,00	18.956.848.382,00	(1.749.474.435,00)	91,55
3.31.01.1.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	274.727.000,00	271.017.187,00	(3.709.813,00)	98,65
3.31.01.1.01.0001	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	9.960.000,00	9.948.000,00	(12.000,00)	99,88
3.31.01.1.01.0004	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	5.500.000,00	5.360.500,00	(139.500,00)	97,46
3.31.01.1.01.0007	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	259.267.000,00	255.708.687,00	(3.558.313,00)	98,63
3.31.01.1.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	15.943.980.817,00	14.555.205.552,00	(1.388.775.265,00)	91,29
3.31.01.1.02.0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	15.862.684.817,00	14.477.252.095,00	(1.385.432.722,00)	91,27
3.31.01.1.02.0003	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	41.296.000,00	38.041.700,00	(3.254.300,00)	92,12
3.31.01.1.02.0005	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	20.000.000,00	19.949.647,00	(50.353,00)	99,75
3.31.01.1.02.0007	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/Semesteran SKPD	20.000.000,00	19.962.110,00	(37.890,00)	99,81
3.31.01.1.03	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	63.962.900,00	63.543.805,00	(419.095,00)	99,34
3.31.01.1.03.0006	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	63.962.900,00	63.543.805,00	(419.095,00)	99,34
3.31.01.1.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	138.839.400,00	137.176.088,00	(1.663.312,00)	98,80
3.31.01.1.06.0001	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	4.920.400,00	4.916.400,00	(4.000,00)	99,92
3.31.01.1.06.0002	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	10.325.000,00	10.163.253,00	(161.747,00)	98,43
3.31.01.1.06.0003	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	2.281.000,00	2.248.900,00	(32.100,00)	98,59



DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN

KODE	BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Anggaran Perubahan	Realisasi	Berlebih/ (Berkurang)	Persentase
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
3.31.01.1.06.0004	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	5.325.000,00	5.103.900,00	(221.100,00)	95,85
3.31.01.1.06.0005	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	17.615.000,00	17.607.300,00	(7.700,00)	99,96
3.31.01.1.06.0006	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	3.528.000,00	2.880.000,00	(648.000,00)	81,63
3.31.01.1.06.0009	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	93.845.000,00	93.289.335,00	(555.665,00)	99,41
3.31.01.1.06.0011	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	1.000.000,00	967.000,00	(33.000,00)	96,70
3.31.01.1.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	591.246.000,00	591.045.760,00	(200.240,00)	99,97
3.31.01.1.07.0006	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	583.646.000,00	583.497.760,00	(148.240,00)	99,97
3.31.01.1.07.0011	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	7.600.000,00	7.548.000,00	(52.000,00)	99,32
3.31.01.1.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	3.062.253.400,00	2.721.854.390,00	(340.399.010,00)	88,88
3.31.01.1.08.0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	1.004.493.400,00	750.510.864,00	(253.982.536,00)	74,72
3.31.01.1.08.0004	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	2.057.760.000,00	1.971.343.526,00	(86.416.474,00)	95,80
3.31.01.1.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	631.313.300,00	617.005.600,00	(14.307.700,00)	97,73
3.31.01.1.09.0001	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	33.093.000,00	32.760.800,00	(332.200,00)	99,00
3.31.01.1.09.0002	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	282.312.300,00	270.806.800,00	(11.505.500,00)	95,92
3.31.01.1.09.0005	Pemeliharaan Mebel	2.712.000,00	2.700.000,00	(12.000,00)	99,56
3.31.01.1.09.0006	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	17.466.000,00	17.436.000,00	(30.000,00)	99,83
3.31.01.1.09.0009	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	265.600.000,00	263.247.000,00	(2.353.000,00)	99,11
3.31.01.1.09.0010	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	6.380.000,00	6.350.000,00	(30.000,00)	99,53
3.31.01.1.09.0011	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	23.750.000,00	23.705.000,00	(45.000,00)	99,81
3.31.02	PROGRAM Perencanaan DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI	3.800.560.050,00	3.666.445.616,00	(134.114.434,00)	96,47



DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN

KODE	BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Anggaran Perubahan	Realisasi	Berlebih/ (Berkurang)	Persentase
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
3.31.02.1.01	Penyusunan, Penerapan, dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Provinsi	3.800.560.050,00	3.666.445.616,00	(134.114.434,00)	96,47
3.31.02.1.01.0003	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	130.767.650,00	130.766.649,00	(1.001,00)	100,00
3.31.02.1.01.0004	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri	268.474.600,00	232.106.280,00	(36.368.320,00)	86,45
3.31.02.1.01.0005	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	3.401.317.800,00	3.303.572.687,00	(97.745.113,00)	97,13
3.31.03	PROGRAM PENGENDALIAN IZIN USAHA INDUSTRI	5.740.000,00	5.739.790,00	(210,00)	100,00
3.31.03.1.01	Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI), dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Provinsi	5.740.000,00	5.739.790,00	(210,00)	100,00
3.31.03.1.01.0003	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan terhadap Perizinan Berusaha sektor perindustrian yang menjadi kewenangan Provinsi	5.740.000,00	5.739.790,00	(210,00)	100,00
3.31.04	PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI INDUSTRI NASIONAL	53.936.500,00	53.848.752,00	(87.748,00)	99,84
3.31.04.1.01	Penyediaan Informasi Industri untuk IUI, IPUI, IUKI, dan IPKI Kewenangan Provinsi Berbasis Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)	53.936.500,00	53.848.752,00	(87.748,00)	99,84
3.31.04.1.01.0001	Fasilitasi Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data Industri, Data Kawasan Industri serta Data Lain Lingkup Provinsi Melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)	53.936.500,00	53.848.752,00	(87.748,00)	99,84
4.01	SEKRETARIAT DAERAH	100.088.000,00	96.739.100,00	(3.348.900,00)	96,65
4.01.10	PROGRAM PENYELENGGARAAN KEISTIMEWAAN URUSAN KELEMBAGAAN DAN KETATALAKSANAAN	100.088.000,00	96.739.100,00	(3.348.900,00)	96,65
4.01.10.5.02	Peningkatan Budaya Pemerintahan	100.088.000,00	96.739.100,00	(3.348.900,00)	96,65
4.01.10.5.02.0001	Implementasi Budaya Pemerintahan DIY	100.088.000,00	96.739.100,00	(3.348.900,00)	96,65
	JUMLAH BELANJA	35.092.105.367,00	32.919.613.390,00	(2.172.491.977,00)	93,81



**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

2.2. Hambatan dan Kendala yang Ada dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan

Pendapatan Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY dianggarkan sebesar Rp320.400.000,00 dan realisasi sebesar Rp310.858.335,00 atau 97,02% berupa **Pendapatan Asli Daerah (PAD)**, yang terdiri dari **Reribusi Daerah** dengan anggaran sebesar Rp320.400.000,00 realisasi sebesar Rp310.858.335,00 atau 97,02%. **Belanja** dianggarkan sebesar Rp35.092.105.367,00 dan realisasi sebesar Rp32.919.613.390,00 atau 93,81% yang terdiri dari Belanja Operasi dan Belanja Modal. **Belanja Operasi** dianggarkan sebesar Rp33.676.803.367,00 dan realisasi sebesar Rp31.546.859.423,00 atau 93,68%, yang terdiri dari **Belanja Pegawai** dengan anggaran sebesar Rp15.862.684.817,00 dan realisasi sebesar Rp14.477.252.095,00 atau 91,27%; **Belanja Barang dan Jasa** dengan anggaran sebesar Rp17.499.118.550,00 realisasi sebesar Rp16.756.568.458,00 atau 95,76%; dan **Belanja Hibah** dengan anggaran sebesar Rp315.000.000,00 realisasi sebesar Rp313.038.870,00 atau 99,38%. **Belanja Modal** dianggarkan sebesar Rp1.415.302.000,00 dan realisasi sebesar Rp1.372.753.967,00 atau 96,99%, yang terdiri dari **Belanja Modal Peralatan dan Mesin** dengan anggaran sebesar Rp1.140.302.000,00 realisasi sebesar Rp1.100.159.563,00 atau 96,48% dan **Belanja Modal Gedung dan Bangunan** dengan anggaran sebesar Rp275.000.000,00 realisasi sebesar Rp272.594.404,00 atau 99,13%. Secara umum target pendapatan dan belanja Tahun Anggaran 2025 dapat dicapai dengan baik dan tidak ada kendala material yang dihadapi oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY.



DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN

BAB III
PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN DIY

3.1. Rincian dan Penjelasan Pos-Pos Pelaporan Keuangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY

	Anggaran 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024 (<i>audited</i>)
3.1.1 <u>Pendapatan-LRA</u>	<u>Rp320.400.000,00</u>	<u>Rp310.858.335,00</u>	<u>Rp330.285.624,00</u>

Pendapatan-LRA Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2025 dianggarkan sebesar Rp320.400.000,00 dengan realisasi sebesar Rp310.858.335,00 (97,02%) atau turun sebesar (Rp19.427.289,00) atau (5,88%) dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar Rp330.285.624,00. Seluruh Pendapatan-LRA Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2024 merupakan Pendapatan Asli Daerah (PAD), yang terdiri dari:

3.1.1.1 <u>Pendapatan Retribusi Daerah-LRA</u>	<u>Rp320.400.000,00</u>	<u>Rp310.858.335,00</u>	<u>Rp330.285.624,00</u>
--	-------------------------	-------------------------	-------------------------

Pendapatan Retribusi Daerah-LRA Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2025 dianggarkan sebesar Rp320.400.000,00 dan realisasi sebesar Rp310.858.335,00 (97,02%) atau turun sebesar (Rp19.427.289,00) atau (5,88%) dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar Rp330.285.624,00. Pendapatan Retribusi Daerah-LRA merupakan Pendapatan Retribusi Jasa Usaha-LRA dengan rincian sebagai berikut:

3.1.1.1.1 <u>Pendapatan Retribusi Jasa Usaha-LRA</u>	<u>Rp320.400.000,00</u>	<u>Rp310.858.335,00</u>	<u>Rp330.285.624,00</u>
--	-------------------------	-------------------------	-------------------------

Pendapatan Retribusi Jasa Usaha-LRA Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2025 terdiri dari Retribusi Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha berupa Pasar, Grosir, Pertokoan, dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya; Retribusi Penjualan Hasil Produksi Usaha Pemerintah Daerah; dan Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah. Rincian Pendapatan Retribusi Jasa Usaha-LRA adalah sebagai berikut:

3.1.1.1.1.1 <u>Pendapatan Retribusi Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha berupa Pasar, Grosir, Pertokoan, dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya-LRA</u>	<u>Rp5.400.000,00</u>	<u>Rp5.400.000,00</u>	<u>Rp5.400.000,00</u>
---	-----------------------	-----------------------	-----------------------

Pendapatan Retribusi Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha berupa Pasar, Grosir, Pertokoan, dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya-LRA Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2025 dianggarkan sebesar Rp5.400.000,00 dengan realisasi sebesar Rp5.400.000,00 (100,00%). Rincian Pendapatan Retribusi Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha berupa Pasar, Grosir, Pertokoan, dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya-LRA adalah sebagai berikut:



DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN

Tabel III.1

Rincian Anggaran dan Realisasi Pendapatan Retribusi Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha berupa Pasar, Grosir, Pertokoan, dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya-LRA

URAIAN	ANGGARAN 2025 (Rp)	REALISASI 2025 (Rp)	%	REALISASI 2024 (Rp)
Retribusi Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha berupa Pasar, Grosir, Pertokoan, dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya-LRA	5.400.000,00	5.400.000,00	100,00	5.400.000,00
JUMLAH (Rp)	5.400.000,00	5.400.000,00	100,00	5.400.000,00

Sebagaimana dapat dilihat pada Tabel III.1, realisasi Pendapatan Retribusi Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha berupa Pasar, Grosir, Pertokoan, dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya-LRA Tahun Anggaran 2025 sudah tercapai dengan baik sebesar Rp5.400.000,00 atau 100% sesuai dengan target anggaran sebesar Rp5.400.000,00. Retribusi Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha berupa Pasar, Grosir, Pertokoan, dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya-LRA merupakan pendapatan yang berasal dari sewa ruangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY untuk kantin dan fotokopi.

3.1.1.1.1.2 Pendapatan Retribusi Rp25.000.000,00 Rp7.500.000,00 Rp27.000.000,00
Penjualan Hasil
Produksi Usaha
Pemerintah Daerah-
LRA

Pendapatan Retribusi Penjualan Hasil Produksi Usaha Pemerintah Daerah-LRA Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2025 dianggarkan sebesar Rp25.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp7.500.000,00 (30,00%). Rincian Pendapatan Retribusi Penjualan Hasil Produksi Usaha Pemerintah Daerah-LRA adalah sebagai berikut:

Tabel III.2

Rincian Anggaran dan Realisasi Pendapatan Retribusi Penjualan Hasil Produksi Usaha Pemerintah Daerah-LRA

URAIAN	ANGGARAN 2025 (Rp)	REALISASI 2025 (Rp)	%	REALISASI 2024 (Rp)
Retribusi Penjualan Hasil Produksi Usaha Pemerintah Daerah-LRA	25.000.000,00	7.500.000,00	30,00	27.000.000,00
JUMLAH (Rp)	25.000.000,00	7.500.000,00	30,00	27.000.000,00

Pendapatan Retribusi Penjualan Hasil Produksi Usaha Pemerintah Daerah-LRA sebesar Rp7.500.000,00 merupakan hasil penjualan Alat Tepat Guna (ATG) yang diproduksi oleh Balai Pengembangan Teknologi Tepat Guna (BPTTG) pada tahun 2025 dengan rincian sebagai berikut:



DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN

Tabel III.3
Daftar Penjualan Alat Tepat Guna Tahun 2025

No	Nama ATG	Jumlah	Satuan	Tahun Produksi	Harga sesuai Perda DIY Nomor 11 Tahun 2023
1	Mesin Pamarut Kelapa	1	unit	2025	2.500.000,00
2	Mesin Klecep Kedelai	1	unit	2025	5.000.000,00
Total		2	unit		7.500.000,00

Realisasi Pendapatan Retribusi Penjualan Hasil Produksi Usaha Pemerintah Daerah-LRA tidak mencapai target anggaran dikarenakan sebagian besar Alat Tepat Guna yang diinginkan oleh konsumen tersedia di pasaran dengan harga yang lebih rendah sehingga permintaan Alat Tepat Guna ke Balai Pengembangan Teknologi Tepat Guna menjadi turun. Selain itu, pembuatan Alat Tepat Guna oleh BPTTG tidak bisa diikuti dalam pengadaan barang pemerintah karena tidak memiliki sertifikat TKDN.

3.1.1.1.1.3 Pendapatan Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah-LRA Rp290.000.000,00 Rp297.958.335,00 Rp297.885.624,00

Pendapatan Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah-LRA Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2025 dianggarkan sebesar Rp290.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp297.958.335,00 (102,74%). Rincian Pendapatan Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah-LRA adalah sebagai berikut:

Tabel III.4
Rincian Anggaran dan Realisasi Pendapatan Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah-LRA

URAIAN	ANGGARAN 2025 (Rp)	REALISASI 2025 (Rp)	%	REALISASI 2024 (Rp)
Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah-LRA	290.000.000,00	297.958.335,00	102,74	297.885.624,00
JUMLAH (Rp)	290.000.000,00	297.958.335,00	102,74	297.885.624,00

Realisasi Pendapatan Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah-LRA Tahun Anggaran 2025 dapat tercapai sebesar Rp297.958.335,00 atau 102,74% melampaui target anggaran sebesar Rp290.000.000,00. Pendapatan Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah-LRA tersebut berasal dari jasa layanan perbengkelan, jasa layanan kemasan, serta penggunaan alat perbengkelan kayu di Bandung dan Potorono.

Anggaran 2025 Realisasi 2025 Realisasi 2024 (audited)

3.1.2. Belanja Rp35.092.105.367,00 Rp32.919.613.390,00 Rp57.499.447.388,00

Belanja Dinas Perindustrian dan Peragangan DIY Tahun Anggaran 2025 dianggarkan sebesar Rp35.092.105.367,00 dan direalisasikan sebesar Rp32.919.613.390,00 atau 93,81% dengan rincian sebagai berikut:

3.1.2.1 Belanja Operasi Rp33.676.803.367,00 Rp31.546.859.423,00 Rp33.510.780.851,00

Belanja Operasi Tahun Anggaran 2025 dianggarkan sebesar Rp33.676.803.367,00 dan direalisasikan sebesar Rp31.546.859.423,00 atau 93,68%, dengan rincian sebagai berikut:



DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN

3.1.2.1.1. Belanja Pegawai Rp15.862.684.817,00 Rp14.477.252.095,00 Rp14.597.194.357,00

Belanja Pegawai pada Tahun Anggaran 2025 dianggarkan sebesar Rp15.862.684.817,00 dan direalisasikan sebesar Rp14.477.252.095,00 atau 91,27% yang terdiri dari Belanja Gaji dan Tunjangan ASN; Belanja Tambahan Penghasilan ASN; dan Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN dengan rincian sebagai berikut:

Tabel III.5
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai

NO	URAIAN	ANGGARAN 2025	REALISASI 2025	%	REALISASI 2024
1.	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	8.593.190.123,00	7.208.948.395,00	83,89	7.237.001.457,00
a.	Belanja Gaji Pokok ASN	6.019.173.644,00	5.434.713.361,00	90,29	5.589.149.058,00
b.	Belanja Tunjangan Keluarga ASN	549.835.922,00	417.868.928,00	76,00	361.630.482,00
c.	Tunjangan Jabatan ASN	190.365.000,00	180.320.000,00	94,72	196.700.000,00
d.	Tunjangan Fungsional ASN	765.285.250,00	292.270.000,00	38,19	260.234.950,00
e.	Tunjangan Fungsional Umum ASN	92.660.000,00	91.090.000,00	98,31	101.205.000,00
f.	Tunjangan Beras ASN	330.816.420,00	264.622.680,00	80,04	216.318.540,00
g.	Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	56.969.679,00	50.042.667,00	87,84	26.822.837,00
h.	Pembulatan Gaji ASN	116.055,00	69.518,00	59,90	55.419,00
i.	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN	537.919.109,00	435.156.381,00	80,90	443.906.668,00
j.	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	12.876.483,00	11.184.741,00	86,86	11.428.433,00
k.	Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN	37.391.681,00	31.610.119,00	84,54	29.550.070,00
	Jumlah	8.593.190.123,00	7.208.948.395,00	83,89	7.237.001.457,00
2.	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	7.269.494.694,00	7.268.303.700,00	99,98	7.261.690.900,00
a.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	3.718.048.327,00	3.718.008.600,00	100,00	3.549.807.300,00
b.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN	3.541.834.367,00	3.541.808.100,00	100,34	3.711.883.600,00
c.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	9.612.000,00	8.487.000,00	88,30	0,00
	Jumlah	7.269.494.694,00	7.268.303.700,00	99,98	7.261.690.900,00
3.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	0,00	0,00	0,00	98.502.000,00
a.	Belanja bagi ASN atas Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	0,00	0,00	0,00	9.462.000,00



DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN

NO	URAIAN	ANGGARAN 2025	REALISASI 2025	%	REALISASI 2024
b.	Belanja Honorarium	0,00	0,00	0,00	59.820.000,00
c.	Belanja Jasa Pengelolaan BMD	0,00	0,00	0,00	29.220.000,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	98.502.000,00
	Jumlah Belanja Pegawai	15.862.684.817,00	14.477.252.095,00	91,27	14.597.194.357,00

3.1.2.1.2. Belanja Barang dan Jasa Rp17.499.118.550,00 16.756.568.458,00 Rp17.922.918.448,00

Belanja Barang dan Jasa pada Tahun Anggaran 2025 dianggarkan sebesar Rp17.499.118.550,00 dan direalisasikan sebesar Rp16.756.568.458,00 atau 95,76%. Adapun rincian anggaran dan realisasi Belanja Barang dan Jasa Tahun Anggaran 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel III.6
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa

NO	URAIAN	ANGGARAN 2025	REALISASI 2025	%	REALISASI 2024
	Belanja Barang dan Jasa	17.499.118.550,00	16.756.568.458,00	95,76	17.922.918.448,00
1.	Belanja Barang	2.033.755.950,00	1.914.237.874,00	94,12	2.700.396.989,00
a.	Belanja Barang Pakai Habis	2.031.905.950,00	1.912.387.874,00	94,12	2.700.327.989,00
b.	Belanja Aset Tetap yang Tidak Memenuhi Kriteria Kapitalisasi	1.850.000,00	1.850.000,00	100,00	69.000,00
	Jumlah	2.033.755.950,000	1.914.237.874,00	94,12	2.700.396.989,00
2.	Belanja Jasa	14.197.150.100,00	13.687.126.973,00	96,41	13.245.395.981,00
a.	Belanja Jasa Kantor	12.147.268.900,00	11.750.255.914,00	96,73	10.316.386.861,00
b.	Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	492.927.200,00	441.443.677,00	89,56	902.905.000,00
c.	Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	1.153.154.000,00	1.095.716.902,00	95,02	1.381.970.600,00
d.	Belanja Sewa Aset Tetap lainnya	0,00	0,00	0,00	9.000.000,00
e.	Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi	0,00	0,00	0,00	48.729.000,00
f.	Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi	196.000.000,00	195.000.480,00	99,49	476.904.520,00
g.	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	207.800.000,00	204.710.000,00	98,51	109.500.000,00
	Jumlah	14.197.150.100,00	13.687.126.973,0	96,41	13.245.395.981,00
3.	Belanja Pemeliharaan	229.038.000,00	227.831.000,00	99,47	102.939.000,00
a.	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	138.438.000,00	137.571.000,00	99,37	101.864.000,00
b.	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	90.600.000,00	90.260.000,00	99,62	1.000.000,00
c.	Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	0,00	0,00	0,00	75.000,00
	Jumlah	229.038.000,000	227.831.000,00	99,47	102.939.000,00



DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN

NO	URAIAN	ANGGARAN 2025	REALISASI 2025	%	REALISASI 2024
4.	Belanja Perjalanan Dinas	1.039.174.500,00	927.372.611,00	89,24	1.847.186.478,00
a.	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	1.039.174.500,00	927.372.611,00	89,24	1.341.035.378,00
b.	Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri	0,00	0,00	0,00	506.151.100,00
	Jumlah	1.039.174.500,00	927.372.611,00	89,24	1.847.186.478,00
5.	Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	0,00	0,00	0,00	27.000.000,00
a.	Belanja Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	0,00	0,00	0,00	27.000.000,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	27.000.000,00
	Jumlah Belanja Barang dan Jasa	17.499.118.550,00	16.756.568.458,00	95,76	17.922.918.448,00

3.1.2.1.3. Belanja Hibah Rp315.000.000,00 Rp313.038.870,00 Rp990.668.046,00

Belanja Hibah pada Tahun Anggaran 2025 dianggarkan sebesar Rp315.000.000,00 dan direalisasikan sebesar Rp313.038.870,00 atau 99,38%. Adapun rincian anggaran dan realisasi Belanja Hibah Tahun Anggaran 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel III.7
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Hibah

NO	URAIAN	ANGGARAN 2025	REALISASI 2025	%	REALISASI 2024
	Belanja Hibah	315.000.000,00	313.038.870,00	99,38	990.668.046,00
1.	Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	315.000.000,00	313.038.870,00	99,38	990.668.046,00
a.	Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	315.000.000,00	313.038.870,00	99,38	990.668.046,00
	Jumlah Belanja Hibah	315.000.000,00	313.038.870,00	99,38	990.668.046,00

Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan sebesar Rp313.038.870,00 diberikan berupa barang kepada Kelompok Industri Kecil Menengah (IKM) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel III.8
Rincian Belanja Hibah Tahun Anggaran 2025

NO	NAMA KELOMPOK	ALAMAT	PAGU	REALISASI
	Kegiatan Pemanfaatan Ruang Satuan Ruang Strategis Kasultanan dan Kadipaten (DAIS)		250.000.000,00	248.573.400,00
1	Kelompok IKM Sumber Rejeki	Pengguna RT 70 RW 21, Hargorejo, Kokap, Kulon Progo	50.000.000,00	49.983.300,00



DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN

NO	NAMA KELOMPOK	ALAMAT	PAGU	REALISASI
2	Kelompok IKM KUB Tiwi Manunggal	Tegiri II, Hargowilis, Kokap, Kulon Progo	50.000.000,00	49.161.900,00
3	Kelompok IKM Nyawiji Mulyo	Gunung Kukusan RT 005 RW 002, Hargorejo, Kokap, Kulon Progo	50.000.000,00	49.583.700,00
4	Kelompok IKM Menoreh Politan	Kalibuko II RT 10 RW 04, Kalirejo, Kokap, Kulon Progo	50.000.000,00	49.905.600,00
5	Kelompok IKM Jati Sani	Sekendal RT 10 RW 5, Hargotirto, Kokap, Kulon Progo	50.000.000,00	49.938.900,00
	Kegiatan Penyusunan, Penerapan, dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Provinsi		65.000.000,00	64.465.470,00
1	Kelompok IKM Logam Sekarsuli	Jl. Wonosari KM.8 Sekarsuli, Sendangtirto, Berbah, Sleman	65.000.000,00	64.465.470,00
JUMLAH			315.000.000,00	313.038.870,00

3.1.2.2 Belanja Modal **Rp1.415.302.000,00** **Rp1.372.753.967,00** **Rp23.988.666.537,00**

Belanja Modal Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2025 dianggarkan sebesar Rp1.415.302.000,00 dan direalisasikan sebesar Rp1.372.753.967,00 atau 96,99%. Adapun rincian anggaran dan realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2025 adalah sebagai berikut:

3.1.2.2.1 Belanja Modal **Rp1.140.302.000,00** **Rp1.100.159.563,00** **Rp13.530.472.940,00**
Peralatan dan
Mesin

Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada Tahun Anggaran 2025 dianggarkan sebesar Rp1.140.302.000,00 dan direalisasikan sebesar Rp1.100.159.563 atau 96,48% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel III.9
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin

NO	URAIAN	ANGGARAN 2025	REALISASI 2025	%	REALISASI 2024
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.140.302.000,00	1.100.159.563,00	96,48	13.530.472.940,00
1.	Belanja Modal Alat Besar	944.600.200,00	907.880.295,00	96,11	9.099.100.000,00
a.	Belanja Modal Alat Besar Darat	366.150.000,00	329.877.635,00	90,09	8.739.400.000,00
b.	Belanja Modal Alat Bantu	578.450.000,00	578.002.660,00	99,92	359.700.000,00
	Jumlah	944.600.200,00	907.880.295,00	96,11	9.099.100.000,00
2.	Belanja Modal Alat Angkutan	8.160.000,00	8.159.998,00	99,99	577.850.000,00
a.	Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor	0,00	0,00	0,00	577.850.000,00
b.	Belanja Modal Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	8.160.000,00	8.159.998,00	99,99	0,00
	Jumlah	8.160.000,00	8.159.998,00	99,99	577.850.000,00



DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN

NO	URAIAN	ANGGARAN 2025	REALISASI 2025	%	REALISASI 2024
3.	Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur	32.187.000,00	32.050.310,00	99,58	2.335.000,00
a.	Belanja Modal Alat Bengkel Bermesin	16.157.000,00	16.044.110,00	99,30	2.335.000,00
b.	Belanja Modal Alat Bengkel Tak Bermesin	16.030.000,00	16.006.200,00	99,85	0,00
	Jumlah	32.187.000,00	32.050.310,00	99,58	2.335.000,00
3.	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	120.624.000,00	117.389.960,00	97,32	2.158.385.941,00
a.	Belanja Modal Alat Kantor	23.240.000,00	23.239.998,00	99,99	297.160.000,00
b.	Belanja Modal Alat Rumah Tangga	97.384.000,00	94.149.962,00	96,68	1.861.225.941,00
	Jumlah	120.624.000,00	117.389.960,00	95,34	2.158.385.941,00
4.	Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	0,00	0,00	0,00	839.567.999,00
a.	Belanja Modal Alat Studio	0,00	0,00	0,00	831.667.999,00
b.	Belanja Modal Alat Komunikasi	0,00	0,00	0,00	7.900.000,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	839.567.999,00
5.	Belanja Modal Alat Laboratorium	0,00	0,00	0,00	18.409.000,00
a.	Belanja Modal Unit Alat Laboratorium	0,00	0,00	0,00	4.480.000,00
b.	Belanja Modal Alat Peraga Praktek Sekolah	0,00	0,00	0,00	13.929.000,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	18.409.000,00
6.	Belanja Modal Komputer	7.600.000,00	7.548.000,00	99,32	834.825.000,00
a.	Belanja Modal Komputer Unit	0,00	0,00	0,00	667.750.000,00
b.	Belanja Modal Peralatan Komputer	7.600.000,00	7.548.000,00	99,32	168.075.000,00
	Jumlah	7.600.000,00	7.548.000,00	99,32	834.825.000,00
	Jumlah Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.140.302.000,00	1.100.159.563,00	96,48	13.530.472.940,00

Belanja Modal Peralatan dan Mesin tersebut telah dicatat menambah Aset Tetap Peralatan dan Mesin sebesar Rp1.100.159.563,00.

3.1.2.2.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp275.000.000,00 Rp272.594.404,00 Rp9.923.588.597,00

Belanja Modal Gedung dan Bangunan Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2025 dianggarkan sebesar Rp275.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp272.594.404,00 atau 99,13%. Adapun rincian anggaran dan realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun 2025 adalah sebagai berikut:



DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN

Tabel III.10
Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan

NO	URAIAN	ANGGARAN 2025	REALISASI 2025	%	REALISASI 2024
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	275.000.000,00	272.594.404,00	99,13	9.923.588.597,00
1.	Belanja Modal Bangunan Gedung	175.000.000,00	172.987.000,00	98,85	9.923.588.597,00
a.	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja	175.000.000,00	172.987.000,00	98,85	9.923.588.597,00
2.	Belanja Modal Tugu Titik Kontrol/Pasti	100.000.000,00	99.607.404,00	99,61	0,00
a.	Belanja Modal Tugu/Tanda Batas	100.000.000,00	99.607.404,00	99,61	0,00
	Jumlah Belanja Modal Gedung dan Bangunan	275.000.000,00	272.594.404,00	99,13	9.923.588.597,00

Belanja Modal Gedung dan Bangunan tersebut telah dicatat menambah Aset Tetap Gedung dan Bangunan sebesar Rp272.594.404,00. Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun Anggaran 2025 merupakan Belanja Modal Bangunan Gedung Kantor berupa Rehabilitasi Atap dan Lantai Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY dan Belanja Modal Pagar Griya Batik.

3.1.2.2.3 Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi Rp0,00 Rp0,00 Rp37.580.000,00

Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2025 dianggarkan sebesar Rp0,00 dan realisasi sebesar Rp0,00 atau 0,00%. Adapun rincian anggaran dan realisasi Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel III.11
Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi

NO	URAIAN	ANGGARAN 2025	REALISASI 2025	%	REALISASI 2024
	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	0,00	0,00	0,00	37.580.000,00
1.	Belanja Modal Jaringan	0,00	0,00	0,00	37.580.000,00
a.	Belanja Modal Jaringan Listrik	0,00	0,00	0,00	37.580.000,00
	Jumlah Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	0,00	0,00	0,00	37.580.000,00

3.1.2.2.4 Belanja Modal Aset Lainnya Rp0,00 Rp0,00 Rp497.025.000,00

Belanja Modal Aset Lainnya Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2025 dianggarkan sebesar Rp0,00 dan realisasi sebesar Rp0,00 atau 0,00%. Adapun rincian anggaran dan realisasi Belanja Modal Aset Lainnya Tahun 2025 adalah sebagai berikut:



DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN

Tabel III.12
Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Aset Lainnya

NO	URAIAN	ANGGARAN 2025	REALISASI 2025	%	REALISASI 2024
	Belanja Modal Aset Lainnya	0,00	0,00	0,00	497.025.000,00
1.	Belanja Modal Aset Lainnya- Aset Tidak Berwujud	0,00	0,00	0,00	497.025.000,00
a.	Belanja Modal Aset Tidak Berwujud	0,00	0,00	0,00	497.025.000,00
	Jumlah Belanja Modal Aset Lainnya	0,00	0,00	0,00	497.025.000,00

3.1.2.3 Surplus/Defisit (Rp34.771.705.367,00) (Rp32.608.755.055,00) (Rp57.169.161.764,00)

Surplus/Defisit Tahun Anggaran 2025 dianggarkan sebesar (Rp34.771.705.367,00) dengan realisasi sebesar (Rp32.608.755.055,00) atau 93,77%. Jumlah tersebut merupakan selisih antara total realisasi pendapatan dan total realisasi belanja Tahun Anggaran 2025. Defisit Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar Rp24.560.406.709,00 atau (42,96%) dibandingkan dengan Defisit Tahun 2024 yaitu sebesar (Rp57.169.161.764,00). Defisit tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel III.13
Surplus/Defisit

URAIAN	ANGGARAN 2025 (Rp)	REALISASI 2025 (Rp)	%	REALISASI 2024 (Rp)
PENDAPATAN	320.400.000,00	310.858.335,00	97,02	330.285.624,00
BELANJA	35.092.105.367,00	32.919.613.390,00	93,81	57.499.447.388,00
JUMLAH (Rp)	(34.771.705.367,00)	(32.608.755.055,00)	93,77	(57.169.161.764,00)



DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN

2025 **2024 (audited)**

3.1.3. Aset **Rp87.444.656.678,21** **Rp92.259.281.778,29**

Aset Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp87.444.656.678,21 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp1.651.562.916,44; Aset Tetap sebesar Rp85.193.950.261,77; dan Aset Lainnya sebesar Rp599.143.500,00. Aset Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar (Rp4.814.625.100,08) atau (5,22%) dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp92.259.281.778,29. Adapun rincian aset Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel III.14
Rincian Aset

ASET LANCAR (Rp)	ASET TETAP (Rp)	ASET LAINNYA (Rp)	JUMLAH ASET (Rp)
1.651.562.916,44	85.193.950.261,77	599.143.500,00	87.444.656.678,21

3.1.3.1 Aset Lancar **Rp1.651.562.916,44** **Rp1.770.760.183,23**

Aset Lancar Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.651.562.916,44. Aset Lancar Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar (Rp119.197.266,79) atau (6,73%) dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp1.770.760.183,23. Seluruh Aset Lancar Tahun 2025 berupa Persediaan dengan rincian sebagai berikut:

3.1.3.1.1 Persediaan **Rp1.651.562.916,44** **Rp1.770.760.183,23**

Saldo Persediaan Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY per 31 Desember 2025 sebesar Rp1.651.562.916,44 terdiri dari Barang Pakai Habis dengan menyesuaikan klasifikasi persediaan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 108 Tahun 2016 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Daerah dan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 98 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Barang Persediaan, yang diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel III.15
Rincian Persediaan

NO	URAIAN	2025	2024
1.	Barang Pakai Habis	1.651.562.916,44	1.770.760.183,23
a.	Bahan Kimia	67.000,00	76.000,00
b.	Bahan Bakar dan Pelumas	68.540.000,00	52.960.000,00
c.	Isi Tabung Pemadam Kebakaran	5.148.900,00	3.408.000,00
d.	Bahan Lainnya	274.799.800,00	257.968.300,00
e.	Suku Cadang Lainnya	528.625.509,50	506.743.826,50
f.	Alat Tulis Kantor	8.605.656,40	7.087.300,66
g.	Kertas dan Cover	1.954.379,000	3.908.922,46
h.	Bahan Cetak	4.581.473,76	3.151.022,20
i.	Benda Pos	80.000,00	250.000,00
j.	Bahan Komputer	3.266.285,50	3.027.767,30
k.	Perabot Kantor	9.527.500,00	3.712.566,00
l.	Alat Listrik	941.242,50	3.104.360,13
m.	Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	603.879,78	3.674.179,48



DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN

NO	URAIAN	2025	2024
n.	Persediaan untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat	48.063.000,000	223.362.648,50
o.	Persediaan Dalam Proses	696.758.290,00	698.325.290,00
	Jumlah (Rp)	1.651.562.916,44	1.770.760.183,23

Persediaan per 31 Desember 2025 sebesar Rp1.651.562.916,44 berasal dari saldo awal sebesar Rp1.770.760.183,23 ditambah dengan mutasi tambah persediaan sebesar Rp1.803.098.381,00 dan dikurangi Rp1.922.295.647,79 karena adanya penggunaan atau pemanfaatan persediaan tersebut. Adapun mutasi persediaan Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel III.16
Mutasi Persediaan

No	Uraian	Saldo Awal 31 Desember 2024 (Rp)	Mutasi Tahun 2025		Saldo Akhir 31 Desember 2025 (Rp)
			Bertambah (Rp)	Berkurang (Rp)	
1	2	3	4	5	6
	Klasifikasi SAP sesuai Permendagri 108 :				
1	BARANG PAKAI HABIS	1.770.760.183,23	1.803.098.381,00	1.922.295.647,79	1.651.562.916,44
1.a	BAHAN	314.412.300,00	589.969.864,00	555.826.464,00	348.555.700,00
	Bahan Kimia	76.000,00	67.000,00	76.000,00	67.000,00
	Bahan Bakar dan Pelumas	52.960.000,00	204.968.404,00	189.388.404,00	68.540.000,00
	Bahan Baku	-	7.979.978,00	7.979.978,00	-
	Isi Tabung Pemadam Kebakaran	3.408.000,00	5.036.900,00	3.296.000,00	5.148.900,00
	Bahan Lainnya	257.968.300,00	371.917.582,00	355.086.082,00	274.799.800,00
1.b	SUKU CADANG	506.743.826,50	306.264.220,00	284.382.537,00	528.625.509,50
	Suku Cadang Alat Angkutan	-	77.671.000,00	77.671.000,00	-
	Suku Cadang Alat Bengkel	-	12.594.420,00	12.594.420,00	-
	Suku Cadang Lainnya	506.743.826,50	215.998.800,00	194.117.117,00	528.625.509,50
1.c	ALAT/BAHAN UNTUK KEGIATAN KANTOR	27.916.118,23	586.566.242,00	584.921.943,29	29.560.416,94
	Alat Tulis Kantor	7.087.300,66	80.470.214,00	78.951.858,26	8.605.656,40
	Kertas dan Cover	3.908.922,46	50.494.479,00	52.449.022,46	1.954.379,00
	Bahan Cetak	3.151.022,20	322.075.828,00	320.645.376,44	4.581.473,76
	Benda Pos	250.000,00	700.000,00	870.000,00	80.000,00
	Bahan Komputer	3.027.767,30	28.614.822,00	28.376.303,80	3.266.285,50
	Perabot Kantor	3.712.566,00	8.817.900,00	3.002.966,00	9.527.500,00
	Alat Listrik	3.104.360,13	7.400.400,00	9.563.517,63	941.242,50
	Perlengkapan Dinas	-	33.333.600,00	33.333.600,00	-
	Suvenir/Cendera Mata	-	12.415.000,00	12.415.000,00	-
	Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	3.674.179,48	42.243.999,00	45.314.298,70	603.879,78
1.d	PERSEDIAAN UNTUK DIJUAL/DISERAHKAN	223.362.648,50	315.458.870,00	490.758.518,50	48.063.000,00
	Persediaan Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat	223.362.648,50	315.458.870,00	490.758.518,50	48.063.000,00
1.e	PERSEDIAAN DALAM PROSES	698.325.290,00	4.839.185,00	6.406.185,00	696.758.290,00
	Persediaan Dalam Proses	698.325.290,00	4.839.185,00	6.406.185,00	696.758.290,00
	JUMLAH	1.770.760.183,23	1.803.098.381,00	1.922.295.647,79	1.651.562.916,44

- Mutasi (bertambah) persediaan berasal dari:
 - Belanja persediaan sebesar Rp1.670.182.196,00
 - Reklasifikasi dari Aset ke Persediaan sebesar Rp51.532.000,00
 - Produksi masuk sebesar Rp7.259.185,00 karena adanya produksi Alat Tepat Guna dengan rincian perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) sebagai berikut:



DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN

Tabel III.17

Komponen untuk Menghitung Harga Pokok Produksi

(Peraturan Gubernur DIY Nomor 98 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Barang Persediaan)

No	Uraian Belanja	Komponen HPP
1	Bahan Bangunan dan Konstruksi	-
2	Isi Tabung Gas	-
3	Bahan Lainnya	950.000,00
4	Suku Cadang Lainnya	5.701.185,00
5	Alat Tulis Kantor	-
6	Kertas dan Cover	-
7	Bahan Cetak	308.000,00
8	Biaya Makanan dan Minuman Rapat	300.000,00
9	Biaya Perjalanan Dinas Biasa	-
10	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	-
	Jumlah (Rp)	7.259.185,00

- Mutasi (berkurang) persediaan berasal dari:
 - Penggunaan persediaan sebesar (Rp1.652.559.364,29)
 - Pengeluaran sebesar (Rp7.259.185,00) karena penjualan Alat Tepat Guna
 - Pengeluaran produksi sebesar (Rp181.916.798,50)
 - Reklasifikasi ke Persediaan Rusak/Usang sebesar (Rp6.435.300,00)

	2025	2024 (audited)
3.1.3.2 <u>Aset Tetap</u>	<u>Rp85.193.950.261,77</u>	<u>Rp90.010.728.095,06</u>

Aset Tetap Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp85.193.950.261,77 yang merupakan nilai buku aset tetap dengan nilai perolehan sebesar Rp134.656.158.690,50 dikurangi Akumulasi Penyusutan Aset Tetap sebesar (Rp49.462.208.428,73). Aset Tetap Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar (Rp4.816.777.833,29) atau (5,35%) dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp90.010.728.095,06 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel III.18
Rincian Aset Tetap

NO	URAIAN	2025	2024
1	Tanah	29.409.962.000,00	29.409.962.000,00
2	Peralatan dan Mesin	62.831.500.212,50	60.521.081.276,00
3	Gedung dan Bangunan	32.466.796.454,40	32.235.489.199,06
4	Jalan, Jaringan, dan Irigasi	7.281.780.773,60	7.233.382.089,94
5	Aset Tetap Lainnya	2.596.419.250,00	1.911.167.050,00
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	69.700.000,00	69.700.000,00
	Jumlah (Rp)	134.656.158.690,50	131.380.781.615,00



DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN

NO	URAIAN	2025	2024
7	Akumulasi Penyusutan	(49.462.208.428,73)	(41.370.053.519,94)
	Jumlah (Rp)	85.193.950.261,77	90.010.728.095,06

3.1.3.2.1 Tanah Rp29.409.962.000,00 Rp29.409.962.000,00

Saldo Tanah Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp29.409.962.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel III.19
Rincian Tanah

No	Uraian	2025	2024
1	Tanah Persil	29.409.962.000,00	29.409.962.000,00
	Jumlah (Rp)	29.409.962.000,00	29.409.962.000,00

Saldo Tanah Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY per 31 Desember 2025 tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan dibandingkan tahun 2024.

3.1.3.2.2 Peralatan dan Mesin Rp62.831.500.212,50 Rp60.521.081.276,00

Saldo Peralatan dan Mesin Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp62.831.500.212,50 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel III.20
Rincian Peralatan dan Mesin

No	Uraian	2025	2024
1	Alat Besar	8.900.414.062,00	6.203.458.637,00
a.	Alat Besar Darat	7.355.608.120,00	5.409.551.720,00
b.	Alat Bantu	1.564.805.942,00	793.906.917,00
	Jumlah	8.900.414.062,00	6.203.458.637,00
2	Alat Angkutan	2.985.716.961,00	2.985.716.961,00
a.	Alat Angkutan Darat Bermotor	2.981.171.506,00	2.981.171.506,00
b.	Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	4.545.455,00	4.545.455,00
	Jumlah	2.985.716.961,00	2.985.716.961,00
3	Alat Bengkel dan Alat Ukur	17.220.088.191,00	18.295.850.515,00
a.	Alat Bengkel Bermesin	13.115.474.308,00	14.129.923.098,00
b.	Alat Bengkel Tak Bermesin	4.066.517.083,00	4.110.584.116,00
c.	Alat Ukur	38.096.800,00	55.343.301,00
	Jumlah	17.220.088.191,00	18.295.850.515,00
4	Alat Pertanian	55.655.750,00	12.717.000,00
a.	Alat Pengolahan	55.655.750,00	12.717.000,00
	Jumlah	55.655.750,00	12.717.000,00



DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN

No	Uraian	2025	2024
5	Alat Kantor dan Rumah Tangga	4.034.590.471,50	3.881.483.678,00
a.	Alat Kantor	806.443.216,00	777.570.718,00
b.	Alat Rumah Tangga	3.125.588.455,00	2.993.646.160,00
c.	Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	102.558.800,00	110.266.800,00
	Jumlah	4.034.590.471,50	3.881.483.678,00
6	Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	2.250.410.999,00	3.502.212.447,00
a.	Alat Studio	2.190.388.999,00	3.434.985.947,00
b.	Alat Komunikasi	38.772.000,00	45.976.500,00
c.	Peralatan Pemancar	21.250.000,00	21.250.000,00
	Jumlah	2.250.410.999,00	3.502.212.447,00
7	Alat Kedokteran dan Kesehatan	16.793.062.174,00	16.561.980.454,00
a.	Alat Kedokteran	16.793.062.174,00	16.561.980.454,00
	Jumlah	16.793.062.174,00	16.561.980.454,00
8	Alat Laboratorium	7.355.781.905,00	5.771.879.115,00
a.	Unit Alat Laboratorium	7.081.945.905,00	5.531.351.115,00
b.	Alat Peraga Praktik Sekolah	43.780.000,00	11.499.000,00
c.	Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika	7.027.000,00	6.000.000,00
d.	Peralatan Laboratorium Hydrodinamica	222.050.000,00	222.050.000,00
e.	Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi	979.000,00	979.000,00
	Jumlah	7.355.781.905,00	5.771.879.115,00
9	Alat Persenjataan	24.644.730,00	5.500.000,00
a.	Persenjataan Non Senjata Api	5.500.000,00	5.500.000,00
b.	Alat Khusus Kepolisian	19.144.730,00	0,00
	Jumlah	24.644.730,00	5.500.000,00
10	Komputer	3.207.582.969,00	3.288.565.469,00
a.	Komputer Unit	2.272.280.046,00	2.334.737.546,00
b.	Peralatan Komputer	935.302.923,00	953.827.923,00
	Jumlah	3.207.582.969,00	3.288.565.469,00
11	Alat Bantu Eksplorasi	0,00	8.165.000,00
a.	Alat Bantu Produksi	0,00	8.165.000,00
	Jumlah	0,00	8.165.000,00
12.	Peralatan Proses/Produksi	3.552.000,00	3.552.000,00
a.	Unit Peralatan Proses/Produksi	3.552.000,00	3.552.000,00
	Jumlah	3.552.000,00	3.552.000,00
	Jumlah Peralatan dan Mesin	62.831.500.212,50	60.521.081.276,00



DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN

Adapun saldo Peralatan dan Mesin Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp2.310.418.936,50 atau 3,82% apabila dibandingkan tahun 2024 dengan penjelasan sebagai berikut:

- Mutasi (bertambah) Peralatan dan Mesin berasal dari:
 - Belanja modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp1.066.048.028,00
 - Hasil verifikasi Peralatan dan Mesin sebesar Rp2.401.636.148,50
 - Mutasi terima dari Badan Pengelola Keuangan dan Aset DIY sebesar Rp53.730.000,00
 - Koreksi kode barang sebesar Rp2.594.722.231,00
- Mutasi (berkurang) Peralatan dan Mesin berasal dari:
 - Usulan penghapusan sebesar (Rp1.204.953.240,00)
 - Reklasifikasi ke persediaan sebesar (Rp6.042.000,00)
 - Koreksi kode barang sebesar (Rp2.594.722.231,00)

Tabel III.21
Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin

Uraian	Jumlah
SALDO AWAL	60.521.081.276,00
Penambahan:	
Belanja Modal Peralatan dan Mesin:	1.066.048.028,00
Alat Bengkel Bermesin	330.448.345,00
Alat Bengkel Tak Bermesin	16.006.200,00
Alat Kantor	23.239.998,00
Alat Rumah Tangga	106.221.862,00
Unit Alat Laboratorium	20.959.998,00
Alat Bantu	546.150.225,00
Alat Besar Darat	4.151.400,00
Alat Kedokteran	11.322.000,00
Peralatan Komputer	7.548.000,00
Hasil Verifikasi Peralatan dan Mesin:	2.401.636.148,50
Alat Besar Darat	2.151.595.000,00
Alat Bengkel Bermesin	38.684.125,00
Alat Bengkel Tak Bermesin	1.567.000,00
Alat Pengolahan	43.690.750,00
Alat Rumah Tangga	46.908.433,50
Alat Studio	25.746.500,00
Unit Alat Laboratorium	93.444.340,00
Mutasi Masuk dari BPKA DIY:	53.730.000,00
Komputer Unit	53.730.000,00
Koreksi Kode Barang:	2.594.722.231,00
Alat Besar Darat	22.357.500,00
Alat Bantu	224.748.800,00
Alat Bengkel Bermesin	167.092.950,00
Alat Bengkel Tak Bermesin	93.262.249,00
Alat Pengolahan	8.165.000,00



DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN

Uraian	Jumlah
Alat Kantor	47.650.000,00
Alat Rumah Tangga	44.134.000,00
Alat Studio	37.390.000,00
Alat Komunikasi	1.895.500,00
Alat Kedokteran	225.659.720,00
Unit Alat Laboratorium	1.662.494.782,00
Alat Peraga Praktik Sekolah	39.700.000,00
Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika	1.027.000,00
Alat Khusus Kepolisian	19.144.730,00
Jumlah (Rp)	6.116.136.407,50
Pengurangan:	
Usulan Penghapusan:	1.204.953.240,00
Alat Kantor	12.822.000,00
Alat Rumah Tangga	35.349.000,00
Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	5.683.000,00
Alat Studio	3.880.000,00
Alat Komunikasi	9.100.000,00
Komputer Unit	116.187.500,00
Peralatan Komputer	20.573.000,00
Alat Besar Darat	209.440.000,00
Alat Bengkel Bermesin	584.808.340,00
Unit Alat Laboratorium	199.691.400,00
Alat Peraga Praktik Sekolah	7.419.000,00
Reklasifikasi ke Persediaan:	6.042.000,00
Alat Besar Darat	5.150.000,00
Alat Bengkel Bermesin	892.000,00
Koreksi Kode Barang:	2.594.722.231,00
Alat Besar Darat	37.457.500,00
Alat Bengkel Bermesin	964.973.870,00
Alat Bengkel Tak Bermesin	154.902.482,00
Alat Ukur	17.246.501,00
Alat Pengolahan	8.917.000,00
Alat Kantor	29.195.500,00
Alat Rumah Tangga	29.973.000,00
Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	2.025.000,00
Alat Studio	1.303.853.448,00
Alat Kedokteran	5.900.000,00
Unit Alat Laboratorium	26.612.930,00
Peralatan Komputer	5.500.000,00
Alat Bantu Produksi	8.165.000,00
Jumlah (Rp)	3.805.717.471,00
SALDO AKHIR	62.831.500.212,50



DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN

	2025	2024 (audited)
3.1.3.2.3 Gedung dan Bangunan	Rp32.466.796.454,40	Rp32.235.489.199,06

Saldo Gedung dan Bangunan Dinas Perindustrian dan Perdagangan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp32.466.796.454,40 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel III.22
Rincian Gedung dan Bangunan

NO	URAIAN	2025	2024
1.	Bangunan Gedung	31.275.062.541,51	31.057.703.006,51
a.	Bangunan Gedung Tempat Kerja	29.420.745.041,51	29.217.523.006,51
b.	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	1.854.317.500,00	1.840.180.000,00
	Jumlah	31.275.062.541,51	31.057.703.006,51
2.	Monumen	651.726.000,00	651.726.000,00
a.	Candi/Tugu Peringatan/Prasasti	651.726.000,00	651.726.000,00
	Jumlah	651.726.000,00	651.726.000,00
3.	Tugu Titik Kontrol/Pasti	540.007.912,89	526.060.192,55
a.	Tugu/Tanda Batas	540.007.912,89	526.060.192,55
	Jumlah	540.007.912,89	526.060.192,55
	Jumlah Gedung dan Bangunan	32.466.796.454,40	32.235.489.199,06

Adapun saldo Gedung dan Bangunan Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp231.307.255,34 atau 0,72% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp31.235.489.199,06 dengan penjelasan sebagai berikut:

- Mutasi (bertambah) Gedung dan Bangunan berasal dari:
 - Belanja modal Gedung dan Bangunan sebesar Rp258.307.255,34
- Mutasi (berkurang) Gedung dan Bangunan berasal dari:
 - Mutasi keluar ke Badan Pengelola Keuangan dan Aset DIY sebesar (Rp27.000.000,00)

	2025	2024 (audited)
3.1.3.2.4 Jalan, Jaringan, dan Irigasi	Rp7.281.780.773,60	Rp7.233.382.089,94

Saldo Jalan, Jaringan, dan Irigasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp7.281.780.773,60 dengan rincian sebagai berikut:



DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN

Tabel III.23
Rincian Jalan, Jaringan, dan Irigasi

NO	URAIAN	2025	2024
1.	Jalan dan Jembatan	32.879.183,66	0,00
a.	Jalan	32.879.183,66	0,00
	Jumlah	32.879.183,66	0,00
2.	Bangunan Air	15.519.500,00	0,00
a.	Bangunan Air Bersih/Air Baku	15.519.500,00	0,00
	Jumlah	15.519.500,00	0,00
3.	Instalasi	3.249.107.400,00	3.249.107.400,00
a.	Instalasi Air Bersih/Air Baku	3.171.124.000,00	3.171.124.000,00
b.	Instalasi Pembangkit Listrik	77.983.400,00	77.983.400,00
	Jumlah	3.249.107.400,00	3.249.107.400,00
4.	Jaringan	3.984.274.689,94	3.984.274.689,94
a.	Jaringan Listrik	3.973.774.689,94	3.973.774.689,94
b.	Jaringan Telepon	10.500.000,00	10.500.000,00
	Jumlah	3.984.274.689,94	3.984.274.689,94
	Jumlah Jalan, Jaringan, dan Irigasi	7.281.780.773,60	7.233.382.089,94

Saldo Jalan, Jaringan, dan Irigasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp48.398.683,66 atau 0,67% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp7.233.382.089,94 dengan penjelasan sebagai berikut:

- Mutasi (bertambah) Jalan, Jaringan, dan Irigasi berasal dari:
 - Belanja modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi sebesar Rp48.398.683,66
- Mutasi (berkurang) Jalan, Jaringan, dan Irigasi sebesar (Rp0,00)

	2025	2024 (audited)
3.1.3.2.5 Aset Tetap Lainnya	Rp2.596.419.250,00	Rp1.911.167.050,00

Saldo Aset Tetap Lainnya Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.596.419.250,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel III.24
Rincian Aset Tetap Lainnya

No	Uraian	2025	2024
1.	Bahan Perpustakaan	14.472.450,00	14.472.450,00
a.	Bahan Perpustakaan Tercetak	14.419.450,00	14.419.450,00
b.	Kartografi, Naskah dan Lukisan	53.000,00	53.000,00
	Jumlah	14.472.450,00	14.472.450,00
2.	Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga	769.422.200,00	84.170.000,00



DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN

No	Uraian	2025	2024
a.	Barang Bercorak Kesenian	769.422.200,00	84.170.000,00
	Jumlah	769.422.200,00	84.170.000,00
3.	Aset Tetap Dalam Renovasi	1.812.524.600,00	1.812.524.600,00
a.	Aset Tetap Dalam Renovasi	1.812.524.600,00	1.812.524.600,00
	Jumlah	1.812.524.600,00	1.812.524.600,00
	Jumlah Aset Tetap Lainnya	2.596.419.250,00	1.911.167.050,00

Saldo Aset Tetap Lainnya Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp685.252.200,00 atau 35,86% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp1.911.167.050,00 dengan penjelasan sebagai berikut:

- Mutasi (bertambah) Aset Tetap Lainnya berasal dari:
 - Hasil verifikasi Jalan, Jaringan, dan Irigasi sebesar Rp1.798.930.500,00
- Mutasi (berkurang) Aset Tetap Lainnya berasal dari:
 - Mutasi keluar ke Badan Pendidikan dan Pelatihan DIY sebesar (Rp371.226.100,00)
 - Mutasi keluar ke Dinas Koperasi dan UKM DIY sebesar (Rp371.226.100,00)
 - Mutasi keluar ke Badan Kepegawaian Daerah DIY sebesar (Rp371.226.100,00)

	2025	2024 (audited)
3.1.3.2.6 <u>Konstruksi Dalam Pengerjaan</u>	<u>Rp69.700.000,00</u>	<u>Rp69.700.000,00</u>

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp69.700.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel III.25
Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan

NO	URAIAN	2025	2024
1.	Konstruksi Dalam Pengerjaan Gedung dan Bangunan	69.700.000,00	69.700.000,00
a.	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Gedung	69.700.000,00	69.700.000,00
	Jumlah Konstruksi Dalam Pengerjaan	69.700.000,00	69.700.000,00

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY per 31 Desember 2025 tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan dibandingkan dengan tahun 2024.

	2025	2024 (audited)
3.1.3.2.7 <u>Akumulasi Penyusutan</u>	<u>(Rp49.462.208.428,73)</u>	<u>(Rp41.370.053.519,94)</u>

Saldo Akumulasi Penyusutan Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY per 31 Desember 2025 adalah sebesar (Rp49.462.208.428,73) dengan rincian sebagai berikut:



DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN

Tabel III.26
Rincian Akumulasi Penyusutan

NO	URAIAN	2025	2024
1.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(40.772.139.100,93)	(33.519.653.718,09)
a.	Akumulasi Penyusutan Alat Besar	(4.480.051.215,19)	(2.738.787.672,71)
b.	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan	(2.502.211.961,00)	(2.444.426.961,00)
c.	Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel dan Alat Ukur	(11.321.902.064,38)	(11.560.042.195,62)
d.	Akumulasi Penyusutan Alat Pertanian	(35.552.359,40)	(9.373.125,00)
e.	Akumulasi Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga	(2.308.203.022,98)	(1.824.532.015,50)
f.	Akumulasi Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	(898.165.049,70)	(1.055.356.498,90)
g.	Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran dan Kesehatan	(14.330.199.205,90)	(10.797.732.295,10)
h.	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium	(2.748.808.602,64)	(1.470.908.087,12)
i.	Akumulasi Penyusutan Alat Persenjataan	(24.644.730,00)	(4.583.333,40)
j.	Akumulasi Penyusutan Komputer	(2.121.845.889,74)	(1.611.759.283,74)
k.	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu Eksplorasi	(0,00)	(2.041.250,00)
l.	Akumulasi Penyusutan Peralatan Proses/Produksi	(555.000,00)	(111.000,00)
	Jumlah	(40.772.139.100,93)	(33.519.653.718,09)
2.	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(5.058.170.557,67)	(4.427.137.087,59)
a.	Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung	(4.891.824.844,22)	(4.284.416.836,62)
b.	Akumulasi Penyusutan Monumen	(142.629.720,00)	(129.595.200,00)
c.	Akumulasi Penyusutan Tugu Tanda Batas	(23.715.993,45)	(13.125.050,97)
	Jumlah	(5.058.170.557,67)	(4.427.137.087,59)
3.	Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	(3.631.898.770,13)	(3.423.262.714,26)
a.	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(821.979,59)	(0,00)
b.	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air	(290.990,64)	(0,00)
c.	Akumulasi Penyusutan Instalasi	(2.071.317.748,84)	(1.963.664.030,48)
d.	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(1.559.468.051,06)	(1.459.598.683,78)
	Jumlah	(3.631.898.770,13)	(3.423.262.714,26)
	Jumlah Akumulasi Penyusutan	(49.462.208.428,73)	(41.370.053.519,94)

Saldo Akumulasi Penyusutan Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar (Rp8.092.154.908,79) atau 19,56% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar (Rp41.370.053.519,94) dengan rincian sebagai berikut:

- Mutasi (bertambah) Akumulasi Penyusutan berasal dari:
 - Nilai/beban penyusutan sebesar (Rp8.563.662.437,46)
 - Akumulasi penyusutan hasil verifikasi sebesar (Rp901.259.836,26)



DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN

- Akumulasi penyusutan mutasi terima dari Badan Pengelola Keuangan dan Aset DIY sebesar (Rp53.730.000,00)
- Akumulasi penyusutan pindah kode barang masuk sebesar (Rp1.669.780.141,02)
- Mutasi (berkurang) Akumulasi Penyusutan berasal dari:
 - Akumulasi penyusutan mutasi keluar ke Badan Pengelola Keuangan dan Aset DIY sebesar Rp7.830.000,00
 - Akumulasi penyusutan pindah kode barang keluar sebesar Rp1.983.706.615,95
 - Usulan penghapusan sebesar Rp1.104.433.740,00
 - Reklasifikasi ke persediaan sebesar Rp307.150,00

	2025	2024 (audited)
3.1.3.3 <u>Aset Lainnya</u>	<u>Rp599.143.500,00</u>	<u>Rp477.793.500,00</u>

Aset Lainnya Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp599.143.500,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel III.27
Rincian Aset Lainnya

NO	URAIAN	2025	2024
1	Aset Tak Berwujud	599.143.500,00	407.993.500,00
2	Aset Lain-lain	0,00	371.687.500,00
3	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(0,00)	(301.887.500,00)
	JUMLAH (Rp)	599.143.500,00	477.793.500,00

Aset Lainnya Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp121.350.000,00 atau 25,40% dibandingkan dengan tahun 2024 yaitu sebesar Rp477.793.500,00.

	2025	2024 (audited)
3.1.3.3.1 <u>Aset Tidak Berwujud</u>	<u>Rp599.143.500,00</u>	<u>Rp407.993.500,00</u>

Sesuai dengan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 56 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Penilaian Barang Milik Daerah ditetapkan bahwa yang termasuk dalam klasifikasi Aset Tidak Berwujud adalah *Goodwill*, *Lisensi* dan *Frenchise*, Hak Cipta, Hak Paten, *Software*, Kajian, Aset Tidak Berwujud yang Mempunyai Nilai Sejarah/Budaya, Aset Tidak Berwujud dalam Pengerjaan, dan Aset Tidak Berwujud Lainnya. Aset Tidak Berwujud Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp599.143.500,00 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel III.28
Rincian Aset Tidak Berwujud

NO	URAIAN	2025	2024
1.	Aset Tidak Berwujud	599.143.500,00	407.993.500,00
a.	Aset Tidak Berwujud Lainnya	599.143.500,00	407.993.500,00
	Jumlah Aset Tidak Berwujud	599.143.500,00	407.993.500,00



DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN

Saldo Aset Tidak Berwujud Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp191.150.000,00 atau 46,85% dibandingkan dengan tahun 2024 yaitu sebesar Rp407.993.500,00. Hal ini dikarenakan pada tahun 2025 ada penambahan dari hasil verifikasi Aset Tidak Berwujud Lainnya sebesar Rp191.150.000,00.

	2025	2024 (audited)
3.1.3.3.2 <u>Aset Lain-Lain</u>	<u>Rp0,00</u>	<u>Rp371.687.500,00</u>

Berdasarkan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 56 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Penilaian Barang Milik Daerah, yang termasuk dalam klasifikasi Aset Lain-lain adalah Aset Rusak Berat/Usang, Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah, dan Aset Lain-Lain Lainnya. Aset Lain-lain Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel III.29
Rincian Aset Lain-Lain

NO	URAIAN	2025	2024
1	Aset Lain-Lain	0,00	371.687.500,00
a.	Aset Rusak Berat/Usang	0,00	371.687.500,00
	JUMLAH (Rp)	0,00	371.687.500,00

Saldo Aset Rusak Berat/Usang per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar (Rp371.687.500,00) atau (100%) dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp371.687.500,00 dengan rincian sebagai berikut:

- Mutasi (bertambah) Aset Rusak Berat/Usang berasal dari:
 - Usulan penghapusan Aset Tetap sebesar Rp1.204.953.240,00
- Mutasi (berkurang) Aset Rusak Berat/Usang berasal dari:
 - Penghapusan Aset Rusak Berat/Usang sebesar (Rp1.576.640.740,00)

	2025	2024 (audited)
3.1.3.3.2 <u>Akumulasi Penyusutan</u>		
<u>Aset Lainnya</u>	<u>(Rp0,00)</u>	<u>(Rp301.887.500,00)</u>

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel III.30
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

NO	URAIAN	2025	2024
1	Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain	(0,00)	(301.887.500,00)
a.	Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain-Aset Rusak Berat/Usang	(0,00)	(301.887.500,00)
	JUMLAH (Rp)	(0,00)	(301.887.500,00)



DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN

Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain-Aset Rusak Berat/Usang per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar Rp301.887.500,00 atau (100%) dibandingkan tahun 2024 sebesar (Rp301.887.500,00) dengan rincian sebagai berikut:

- Mutasi (bertambah) Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain-Aset Rusak Berat/Usang berasal dari:
 - Usulan penghapusan Akumulasi Penyusutan Aset Tetap sebesar (Rp1.104.433.740,00)
- Mutasi (berkurang) Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain-Aset Rusak Berat/Usang berasal dari:
 - Penghapusan Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain-Aset Rusak Berat/Usang sebesar Rp1.406.321.240,00

	2025	2024 (audited)
3.1.4 <u>Kewajiban</u>	<u>Rp63.461.160,00</u>	<u>Rp63.950.990,00</u>

Kewajiban Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp63.461.160,00. Kewajiban Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar (Rp489.830,00) atau sebesar (0,77%) dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp63.950.990,00. Rincian kewajiban Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	2025	2024 (audited)
3.1.4.1 <u>Kewajiban Jangka Pendek</u>	<u>Rp63.461.160,00</u>	<u>Rp63.950.990,00</u>

Kewajiban Jangka Pendek Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp63.461.160,00 dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024 (audited)
3.1.4.1.1 <u>Utang Belanja</u>	<u>Rp63.461.160,00</u>	<u>Rp63.950.990,00</u>

Saldo Utang Belanja per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp63.461.160,00 yang merupakan beban Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY atas pemakaian jasa sampai dengan 31 Desember 2025 tetapi belum dibayar oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY. Saldo Utang Belanja per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar (Rp489.830,00) atau sebesar (0,77%) dibandingkan dengan tahun 2024 yaitu sebesar Rp63.950.990,00. Saldo Utang Belanja per 31 Desember 2025 merupakan Utang Belanja Barang dan Jasa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel III.31
Rincian Utang Belanja Barang dan Jasa

NO	URAIAN	JUMLAH
1.	Utang Belanja Jasa	63.461.160,00
a.	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	331.413,00
b.	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	63.129.747,00
	Jumlah Utang Belanja Jasa	63.461.160,00



DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN

	2025	2024 (<i>audited</i>)
3.1.5 <u>Ekuitas</u>	<u>Rp87.381.195.518,21</u>	<u>Rp92.195.330.788,29</u>

Saldo Ekuitas Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp87.381.195.518,21 yang merupakan kekayaan bersih Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY. Saldo Ekuitas per 31 Desember 2025 merupakan selisih antara Aset dan Kewajiban Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY pada tanggal 31 Desember 2025. Saldo Ekuitas Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar (Rp4.814.135.270,08) atau (5,22%) dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp92.195.330.788,29. Saldo Ekuitas Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY per 31 Desember 2025 berasal dari Ekuitas awal ditambah Surplus/Defisit-LO, RK PPKD, dan Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar dengan rincian sebagai berikut:

Tabel III.32
Rincian Ekuitas

URAIAN	JUMLAH
Ekuitas Awal	92.195.330.788,29
Surplus/(Defisit)-LO	(39.963.355.813,75)
RK PPKD	32.608.755.055,00
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	
Koreksi Nilai Persediaan	0,00
Koreksi Selisih Revaluasi Aset Tetap	0,00
Lain-lain	2.540.465.488,67
Ekuitas Akhir	87.381.195.518,21



DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN

	2025	2024 (audited)
3.1.6 <u>Pendapatan-LO</u>	<u>Rp303.358.335,00</u>	<u>Rp303.285.624,00</u>

Pendapatan-LO Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun 2025 adalah sebesar Rp303.358.335,00 yang meliputi Pendapatan Asli Daerah (PAD)-LO sebesar Rp303.358.335,00 dengan rincian sebagai berikut:

3.1.6.1 <u>Pendapatan Asli Daerah (PAD)-LO</u>	<u>Rp303.358.335,00</u>	<u>Rp303.285.624,00</u>
--	--------------------------------	--------------------------------

Pendapatan Asli Daerah (PAD)-LO Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun 2025 adalah sebesar Rp303.358.335,00 yang meliputi Pendapatan Retribusi Daerah-LO sebesar Rp303.358.335,00 dengan rincian sebagai berikut:

3.1.6.1.1 <u>Pendapatan Retribusi Daerah-LO</u>	<u>Rp303.358.335,00</u>	<u>Rp303.285.624,00</u>
---	--------------------------------	--------------------------------

Pendapatan Retribusi Daerah-LO Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun 2025 adalah sebesar Rp303.358.335,00. Pendapatan Retribusi Daerah-LO tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp72.711,00 atau 0,02% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp303.285.624,00. Pendapatan Retribusi Daerah-LO terdiri dari Pendapatan Retribusi Jasa Usaha-LO sebesar Rp303.358.335,00 dengan rincian sebagai berikut:

3.1.6.1.1.1 <u>Pendapatan Retribusi Jasa Usaha-LO</u>	<u>Rp303.358.335,00</u>	<u>Rp303.285.624,00</u>
---	--------------------------------	--------------------------------

Pendapatan Retribusi Jasa Usaha-LO Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun 2025 adalah sebesar Rp303.358.335,00. Jumlah Pendapatan Retribusi Jasa Usaha-LO berbeda dengan jumlah Pendapatan Retribusi Jasa Usaha-LRA karena Penjualan Hasil Produksi Usaha Pemerintah Daerah berupa Alat Tepat Guna (ATG) telah dihitung menggunakan Harga Pokok Produksi (HPP). Pendapatan Retribusi Jasa Usaha-LO Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun 2025 adalah berupa Pendapatan Retribusi Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha berupa Pasar, Grosir, Pertokoan, dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya-LO sebesar Rp5.400.000,00 dan Pendapatan Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah-LO sebesar Rp297.958.335,00 dengan rincian sebagai berikut:

3.1.6.1.1.1.1 <u>Pendapatan Retribusi Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha berupa Pasar, Grosir, Pertokoan, dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya-LO</u>	<u>Rp5.400.000,00</u>	<u>Rp5.400.000,00</u>
--	------------------------------	------------------------------

Pendapatan Retribusi Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha berupa Pasar, Grosir, Pertokoan, dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya-LO Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun 2025 adalah sebesar Rp5.400.000,00. Rincian Pendapatan Retribusi Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha berupa Pasar, Grosir, Pertokoan, dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya-LO adalah sebagai berikut:

Tabel III.33
Rincian Pendapatan Retribusi Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha berupa Pasar, Grosir, Pertokoan, dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya -LO

NO	URAIAN	2025	2024
1	Retribusi Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha berupa Pasar, Grosir, Pertokoan, dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya-LO	5.400.000,00	5.400.000,00
	Jumlah (Rp)	5.400.000,00	5.400.000,00



DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN

3.1.6.1.1.1.2	<u>Pendapatan Retribusi</u>	<u>Rp297.958.335,00</u>	<u>Rp297.885.624,00</u>
	<u>Pemanfaatan Aset</u>		
	<u>Daerah-LO</u>		

Pendapatan Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah-LO Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun 2025 adalah sebesar Rp297.958.335,00. Rincian Pendapatan Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah-LO adalah sebagai berikut:

Tabel III.34

Rincian Pendapatan Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah-LO

NO	URAIAN	2025	2024
1	Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah -LO	297.958.335,00	297.885.624,00
	Jumlah (Rp)	297.958.335,00	297.885.624,00

	2025	2024 (audited)
3.1.7		
Beban	Rp40.096.635.463,75	Rp40.674.263.652,58

Beban Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp40.096.635.463,75. Beban tersebut terdiri dari Beban Operasi sebesar Rp31.532.973.026,29 dan Beban Penyusutan dan Amortisasi sebesar Rp8.563.662.437,46 dengan rincian sebagai berikut:

3.1.7.1	<u>Beban Operasi</u>	<u>Rp31.532.973.026,29</u>	<u>Rp33.446.807.864,35</u>
---------	----------------------	----------------------------	----------------------------

Beban Operasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp31.532.973.026,29 terdiri dari Beban Pegawai sebesar Rp14.477.252.095,00; Beban Barang dan Jasa sebesar Rp16.742.682.061,29; dan Beban Hibah sebesar Rp313.038.870,00 dengan rincian sebagai berikut:

3.1.7.1.1	<u>Beban Pegawai</u>	<u>Rp14.477.252.095,00</u>	<u>Rp14.597.194.357,00</u>
-----------	----------------------	----------------------------	----------------------------

Beban Pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp14.477.252.095,00. Beban Pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2025 mengalami penurunan sebesar (Rp119.942.262,00) atau (0,82%) dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp14.597.194.357,00. Rincian Beban Pegawai adalah sebagai berikut:

Tabel III.35

Rincian Beban Pegawai

NO	URAIAN	2025	2024
1.	Beban Gaji dan Tunjangan ASN	7.208.948.395,00	7.237.001.457,00
a.	Beban Gaji Pokok ASN	5.434.713.361,00	5.589.149.058,00
b.	Beban Tunjangan Keluarga ASN	417.868.928,00	361.630.482,00
c.	Beban Tunjangan Jabatan ASN	180.320.000,00	196.700.000,00
d.	Beban Tunjangan Fungsional ASN	292.270.000,00	260.234.950,00
e.	Beban Tunjangan Fungsional Umum ASN	91.090.000,00	101.205.000,00
f.	Beban Tunjangan Beras ASN	264.622.680,00	216.318.540,00
g.	Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	50.042.667,00	26.822.837,00
h.	Beban Pembulatan Gaji ASN	69.518,00	55.419,00
i.	Beban Iuran Jaminan Kesehatan ASN	435.156.381,00	443.906.668,00



DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN

NO	URAIAN	2025	2024
j.	Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	11.184.741,00	11.428.433,00
k.	Beban Iuran Jaminan Kematian ASN	31.610.119,00	29.550.070,00
	Jumlah	7.208.948.395,00	7.237.001.457,00
2.	Beban Tambahan Penghasilan ASN	7.268.303.700,00	7.261.690.900,00
a.	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	3.718.008.600,00	3.549.807.300,00
b.	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN	3.541.808.100,00	3.711.883.600,00
c.	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	8.487.000,00	0,00
	Jumlah	7.268.303.700,00	7.261.690.900,00
3.	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	0,00	98.502.000,00
a.	Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah	0,00	9.462.000,00
b.	Beban Honorarium	0,00	59.820.000,00
c.	Beban Jasa Pengelolaan BMD	0,00	29.220.000,00
	Jumlah	0,00	98.502.000,00
	JUMLAH (Rp)	14.477.252.095,00	14.597.194.357,00

3.1.7.1.2 Beban Barang dan Jasa Rp16.742.682.061,29 Rp17.858.945.461,35

Beban Barang dan Jasa Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp16.742.682.061,29. Beban Barang dan Jasa Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2025 mengalami penurunan sebesar (Rp1.116.263.400,06) atau (6,25%) dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp17.858.945.461,35. Rincian Beban Barang dan Jasa Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel III.36
Rincian Beban Barang dan Jasa

NO	URAIAN	2025	2024
1.	Beban Barang	1.907.410.307,29	2.638.703.237,35
a.	Beban Barang Pakai habis	1.907.410.307,29	2.551.530.796,35
b.	Beban Aset Tetap yang Tidak Memenuhi Kriteria Kapitalisasi	0,00	87.172.441,00
	Jumlah	1.907.410.307,29	2.638.703.237,35
2.	Beban Jasa	13.680.068.143,00	13.243.116.746,00
a.	Beban Jasa Kantor	11.743.197.084,00	10.314.107.626,00
b.	Beban Sewa Peralatan dan Mesin	441.443.677,00	902.905.000,00
d.	Beban Sewa Gedung dan Bangunan	1.095.716.902,00	1.381.970.600,00
e.	Beban Sewa Aset Tetap Lainnya	0,00	9.000.000,00



DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN

NO	URAIAN	2025	2024
f.	Beban Jasa Konsultansi Konstruksi	0,00	48.729.000,00
g.	Beban Jasa Konsultansi Non Konstruksi	195.000.480,00	476.904.520,00
h.	Beban Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	204.710.000,00	109.500.000,00
	Jumlah	13.680.068.143,00	13.243.116.746,00
3.	Beban Pemeliharaan	227.831.000,00	102.939.000,00
a.	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	137.571.000,00	101.864.000,00
b.	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	90.260.000,00	1.000.000,00
c.	Beban Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	0,00	75.000,00
	Jumlah	227.831.000,00	102.939.000,00
4.	Beban Perjalanan Dinas	927.372.611,00	1.847.186.478,00
a.	Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah	927.372.611,00	1.341.035.378,00
b.	Beban Perjalanan Dinas Luar Negeri	0,00	506.151.100,00
	Jumlah	927.372.611,00	1.847.186.478,00
5.	Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	0,00	27.000.000,00
a.	Beban Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	0,00	27.000.000,00
	Jumlah	0,00	27.000.000,00
	JUMLAH (Rp)	16.742.682.061,29	17.858.945.461,35

3.1.7.1.3 Beban Hibah **Rp313.038.870,00** **Rp990.668.046,00**

Beban Hibah Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp313.038.870,00. Beban Hibah Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2025 mengalami penurunan sebesar (Rp677.629.176,00) atau (68,40%) dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp990.668.046,00. Rincian Beban Hibah Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel III.37
Rincian Beban Hibah

NO	URAIAN	2025	2024
1.	Beban Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	313.038.870,00	<u>990.668.046,00</u>
a.	Beban Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	313.038.870,00	990.668.046,00
	Jumlah (Rp)	313.038.870,00	990.668.046,00



DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN

3.1.7.2 Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp8.563.662.437,46 Rp7.227.455.788,23

Beban Penyusutan dan Amortisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp8.563.662.437,46. Beban Penyusutan dan Amortisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2025 mengalami peningkatan sebesar Rp1.336.206.649,23 atau 18,49% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp7.227.455.788,23. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel III.38
Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi

NO	URAIAN	2025	2024
1.	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	7.716.162.911,51	6.512.093.419,51
a.	Beban Penyusutan Alat Besar	826.908.367,48	577.982.538,74
b.	Beban Penyusutan Alat Angkutan	57.785.000,40	122.196.921,40
c.	Beban Penyusutan Alat Bengkel dan Alat Ukur	1.223.254.474,39	1.185.486.987,78
d.	Beban Penyusutan Alat Pertanian	3.917.046,88	2.466.750,00
e.	Beban Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga	501.805.760,76	262.225.752,50
f.	Beban Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	589.346.992,00	425.621.789,50
g.	Beban Penyusutan Alat Kedokteran dan Kesehatan	3.310.642.190,80	3.312.396.090,80
h.	Beban Penyusutan Alat Laboratorium	600.994.369,00	182.600.336,93
i.	Beban Penyusutan Alat Persenjataan	916.666,60	1.833.333,36
j.	Beban Penyusutan Komputer	598.617.106,00	438.355.418,50
k.	Beban Penyusutan Alat Bantu Eksplorasi	1.530.937,50	816.500,00
l.	Beban Penyusutan Peralatan Proses/Produksi	444.000,00	111.000,00
	Jumlah	7.716.162.911,51	6.512.093.419,51
2.	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	638.863.470,08	522.472.032,26
a.	Beban Penyusutan Bangunan Gedung	615.238.007,60	505.682.773,79
b.	Beban Penyusutan Monumen	13.034.520,00	13.034.520,00
c.	Beban Penyusutan Tugu Titik Kontrol/Pasti	10.590.942,48	3.754.738,47
	Jumlah	638.863.470,08	522.472.032,26
3.	Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi	208.636.055,87	192.890.336,46
a.	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	821.979,00	0,00
b.	Beban Penyusutan Bangunan Air	290.990,64	0,00
c.	Beban Penyusutan Instalasi	107.653.718,36	107.653.718,36
d.	Beban Penyusutan Jaringan	99.869.367,28	85.236.618,10
	Jumlah	208.636.055,87	192.890.336,46
	JUMLAH (Rp)	8.563.662.437,46	7.227.455.788,23



Rp0,00

Surplus Non Operasional-LO Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp240.815,00. Surplus Non Operasional-LO Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp240.815,00 atau 100% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp0,00. Surplus Non Operasional-LO Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2025 merupakan Surplus Penjualan Alat Besar-Alat Bantu-Alat Bantu Lainnya-LO yang berasal dari hasil penjualan Alat Tepat Guna sebesar Rp7.500.000,00 dengan Harga Pokok Produksi (HPP) sebesar Rp7.259.185,00 sehingga Surplus Penjualan Alat Besar-Alat Bantu-Alat Bantu Lainnya-LO menjadi sebesar Rp240.815,00 karena hasil penjualan Alat Tepat Guna lebih tinggi daripada Harga Pokok Produksi. Berikut ini merupakan rincian penjualan Alat Tepat Guna Tahun 2025:

Tabel III.39

No.	Nama Alat Tepat Guna	Jumlah	Satuan	Tahun Produksi	Harga berdasarkan Perda DIY Nomor 11 Tahun 2023	Harga Pokok Produksi
1.	Mesin Pamarut Kelapa	1	Unit	2025	2.500.000,00	2.420.000,00
2.	Mesin Klecep Kedelai	1	Unit	2025	5.000.000,00	4.839.185,00
	Total	2	Unit		7.500.000,00	7.259.185,00

Rp132.303.571,00

Defisit Non Operasional-LO Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp170.319.500,00. Defisit Non Operasional-LO Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp38.015.929,00 atau 28,73% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp132.303.571,00. Defisit Non Operasional-LO Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2025 merupakan Defisit Penghapusan Aset Lain-Lain-Aset-Lain-Lain-Aset Rusak Berat/Usang-LO sebesar Rp170.319.500,00.

(Rp40.503.281.599,58)

Surplus/Defisit–LO Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar (Rp39.963.355.813,75). Surplus/Defisit–LO Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2025 mengalami penurunan sebesar (Rp539.925.785,83) atau (1,33%) dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar (Rp40.503.281.599,58). Rincian Surplus/Defisit–LO Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel III.40

URAIAN	2025	2024
PENDAPATAN-LO	303.358.335,00	303.285.624,00
BEBAN	40.096.635.463,75	40.674.263.652,58
DEFISIT DARI OPERASI	(39.793.277.128,75)	(40.370.978.028,58)



DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN

URAIAN	2025	2024
SURPLUS DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	240.815,00	0,00
DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(170.319.500,00)	(132.303.571,00)
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT-LO	(39.963.355.813,75)	(40.503.281.599,58)

3.1.8 Laporan Perubahan Ekuitas Rp87.381.195.518,21 Rp92.195.330.788,29

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Laporan Perubahan Ekuitas berisi informasi tentang Ekuitas Awal, Surplus/(Defisit)-LO, RK-PPKD, Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar, serta Ekuitas Akhir. Laporan Perubahan Ekuitas Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2025 dijelaskan sebagai berikut:

Tabel III.41
Laporan Perubahan Ekuitas

URAIAN	2025	2024
Ekuitas Awal	92.195.330.788,29	69.549.330.721,62
Surplus/(Defisit)-LO	(39.963.355.813,75)	(40.503.281.599,58)
RK PPKD	32.608.755.055,00	57.169.161.764,00
Dampak Komulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	2.540.465.488,67	5.980.546.641,00
EKUITAS AKHIR	87.381.195.518,21	92.195.330.788,29

3.1.8.1 Ekuitas Awal Rp92.195.330.788,29 Rp69.549.330.721,62

Ekuitas Awal Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp92.195.330.788,29 mengalami kenaikan sebesar 22.646.000.066,67 atau 32,56% dibandingkan dengan Ekuitas Awal Tahun 2024, yaitu sebesar Rp69.549.330.721,62.

3.1.8.2 Surplus/(Defisit)-LO (Rp39.963.355.813,75) (Rp40.503.281.599,58)

Surplus/(Defisit)-LO Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2025 sebesar (Rp39.963.355.813,75) mengalami penurunan sebesar Rp539.925.785,83 atau 1,33% dibandingkan dengan Surplus/(Defisit)-LO Tahun 2024, yaitu sebesar (Rp40.503.281.599,58).

3.1.8.3 RK PPKD Rp32.608.755.055,00 Rp57.169.161.764,00

RK PPKD Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp32.608.755.055,00 mengalami penurunan sebesar (Rp24.560.406.709,00) atau (42,96%) dibandingkan dengan RK PPKD tahun 2024, yaitu sebesar Rp57.169.161.764,00.



DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN

3.1.8.4 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar Rp2.540.465.488,67 Rp5.980.546.641,00

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp2.540.465.488,67 berupa Lain-Lain sebesar Rp2.540.465.488,67 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel III.42
Rincian Dampak Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar

URAIAN	2025
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0,00
KOREKSI SELISIH REVALUASI ASET TETAP	0,00
LAIN-LAIN	2.540.465.488,67
Bahan Lainnya	51.532.000,00
Persediaan untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat	(175.299.648,50)
Persediaan Dalam Proses	(1.567.000,00)
Aggregate and Concrete Equipment	2.151.595.000,00
Alat Pengangkat	0,00
Mesin Proses	(20.250.000,00)
Compressor	14.750.000,00
Electric Generating Set	209.998.800,00
Perkakas Konstruksi Logam Terpasang pada Fondasi	(514.662.595,00)
Perkakas Konstruksi Logam yang Transportable (Berpindah)	(22.110.000,00)
Perkakas Bengkel Listrik	(209.998.800,00)
Perkakas Bengkel Service	(25.400.000,00)
Perkakas Bengkel Kayu	(14.029.400,00)
Perkakas Bengkel Khusus	7.904.000,00
Peralatan Las	(8.378.000,00)
Perkakas Pabrik Es	26.586.000,00
Perkakas Bengkel Konstruksi Logam	(42.868.852,00)
Perkakas Pengangkat	(21.818.182,00)
Perkakas Standard (Standard Tools)	34.600.300,00
Perkakas Khusus (Special Tools)	2.496.501,00
Perkakas Bengkel Kerja	1.567.000,00
Peralatan Bengkel Khusus Peladam	(34.050.000,00)
Alat Kalibrasi	(2.496.501,00)
Alat Ukur/Pembanding	(14.750.000,00)
Alat Penyimpan Hasil Percobaan Pertanian	43.690.750,00
Alat Processing	(752.000,00)
Alat Kantor Lainnya	18.454.500,00
Mebel	2.025.000,00
Alat Pembersih	10.319.633,50
Alat Dapur	48.724.800,00
Kursi Kerja Pejabat	(2.025.000,00)
Peralatan Studio Audio	0,00



DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN

URAIAN	2025
Peralatan Studio Video dan Film	0,00
Peralatan Cetak	(1.240.716.948,00)
Alat Komunikasi Telephone	1.895.500,00
Alat Kedokteran Umum	(5.900.000,00)
Alat Kedokteran Gigi	225.659.720,00
Alat Laboratorium Kimia	(6.441.200,00)
Alat Laboratorium Patologi	(19.144.730,00)
Alat Laboratorium Makanan	44.770.550,00
Alat Laboratorium Proses Pembuatan Logam	95.106.582,00
Alat Laboratorium Proses Teknologi Tekstil	12.041.200,00
Alat Laboratorium Proses Teknologi Selulosa	37.265.790,00
Alat Laboratorium Pertanian	1.294.725.000,00
Alat Laboratorium Geofisika	(1.027.000,00)
Alat Laboratorium Proses/Teknik Kimia	272.030.000,00
Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi:IPA Lanjutan	39.700.000,00
Measuring/Testing Device	1.027.000,00
Instrumen Analisis Laboratorium Forensik	19.144.730,00
Personal Computer	53.730.000,00
Peralatan Personal Computer	(5.500.000,00)
Alat Bantu Produksi Lainnya	(8.165.000,00)
Bangunan Gedung Tempat Tinggal Lainnya	(27.000.000,00)
Alat Musik	685.252.200,00
Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Aggregate and Concrete Equipment	(806.848.125,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Alat Pengangkat	0,00
Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Mesin Proses	2.771.250,00
Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Compressor	(14.750.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Electric Generating Set	(209.998.800,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin-Perkakas Konstruksi Logam Terpasang pada Fondasi	540.777.557,48
Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin-Perkakas Konstruksi Logam yang Transportable (Berpindah)	22.110.000,00
Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin-Perkakas Bengkel Listrik	209.998.800,00
Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin-Perkakas Bengkel Service	25.400.000,00
Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin-Perkakas Bengkel Kayu	11.311.203,75
Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin-Perkakas Bengkel Khusus	(146.900,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin-Peralatan Las	3.221.250,00
Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin-Perkakas Pabrik Es	(2.658.600,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Perkakas Bengkel Konstruksi Logam	46.853.058,80
Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Perkakas Pengangkat	17.454.545,60
Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Perkakas Standard (Standard Tools)	(29.053.750,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Perkakas Khusus (Special Tools)	(998.600,40)
Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Perkakas Bengkel Kerja	(313.400,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Peralatan Bengkel Khusus Peladam	22.132.500,00



DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN

URAIAN	2025
Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Kalibrasi	998.600,40
Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur/Pembanding	14.750.000,00
Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan-Alat Penyimpan Hasil Percobaan Pertanian	(22.873.187,52)
Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan-Alat Processing	611.000,00
Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	(18.454.500,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Mebel	(2.025.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pembersih	(2.063.926,72)
Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Dapur	(15.200.820,00)
Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Kerja Pejabat	2.025.000,00
Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Audio	0,00
Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Video dan Film	0,00
Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Cetak	735.453.941,20
Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Telephone	(1.895.500,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Umum	3.835.000,00
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Gigi	(225.659.720,00)
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Kimia	5.434.762,50
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Patologi	19.144.730,00
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Makanan	(25.395.709,49)
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Proses Pembuatan Logam	(73.113.959,79)
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Proses Teknologi Tekstil	(6.134.762,50)
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Proses Teknologi Selulosa	(7.574.880,01)
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Pertanian	(491.503.906,25)
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Geofisika	449.312,50
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Proses/Teknik Kimia	(272.030.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi:IPA Lanjutan	(32.752.500,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika-Measuring/Testing Device	(239.633,38)
Akumulasi Penyusutan Alat Khusus Kepolisian-Instrumen Analisis Laboratorium Forensik	(19.144.730,00)
Akumulasi Penyusutan Komputer Unit-Personal Computer	(53.730.000,00)
Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	5.500.000,00
Akumulasi Penyusutan Alat Bantu Produksi-Alat Bantu Produksi Lainnya	3.572.187,50
Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Bangunan Gedung Tempat Tinggal Lainnya	7.830.000,00
Aset Tidak Berwujud Lainnya	191.150.000,00
JUMLAH	2.540.465.488,67



**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar berupa Lain-Lain sebesar Rp2.540.465.488,67 berasal dari:

- Hasil Verifikasi Aset berupa Peralatan dan Mesin sebesar Rp2.224.769.500,00 dengan Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin sebesar (Rp854.517.740,74)
- Hasil Verifikasi Aset berupa Aset Tetap Lainnya sebesar Rp1.798.930.500,00
- Hasil Verifikasi Aset berupa Aset Tidak Berwujud sebesar Rp191.150.000,00
- Mutasi Aset Keluar ke Badan Pendidikan dan Pelatihan DIY berupa Aset Tetap Lainnya sebesar (Rp371.226.100,00)
- Mutasi Aset Keluar ke Dinas Koperasi dan UKM DIY berupa Aset Tetap Lainnya sebesar (Rp371.226.100,00)
- Mutasi Aset Keluar ke Badan Kepegawaian Daerah DIY berupa Aset Tetap Lainnya sebesar (Rp371.226.100,00)
- Mutasi Aset Keluar ke Badan Pengelola Keuangan dan Aset DIY berupa Gedung dan Bangunan sebesar (Rp27.000.000,00) dengan Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan Rp7.830.000,00
- Mutasi Aset Masuk dari Badan Pengelola Keuangan dan Aset DIY berupa Peralatan dan Mesin sebesar Rp53.730.000,00 dengan Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin sebesar (Rp53.730.000,00)
- Reklasifikasi Aset berupa Peralatan dan Mesin sebesar (Rp6.042.000,00) dengan Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin sebesar Rp307.150,00 ke Persediaan sebesar Rp51.532.000,00
- Reklasifikasi Persediaan sebesar (Rp176.866.648,50) ke Aset berupa Peralatan dan Mesin sebesar Rp176.866.648,50 dengan Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin sebesar (Rp94.411.711,26)
- Koreksi Kode Barang Peralatan dan Mesin masuk sebesar Rp2.594.722.231,00 dengan Akumulasi Penyusutan sebesar (Rp1.669.780.141,02) dan keluar sebesar (Rp2.594.722.231,00) dengan Akumulasi Penyusutan sebesar Rp1.983.706.615,95

3.1.8.5 <u>Ekuitas Akhir</u>	<u>Rp87.381.195.518,21</u>	<u>Rp92.195.330.788,29</u>
-------------------------------------	-----------------------------------	-----------------------------------

Ekuitas Akhir Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp87.381.195.518,21 sebagai kekayaan bersih yang dimiliki oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY.



**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

BAB IV

PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN DISPERINDAG DIY

A. SEJARAH BERDIRINYA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN DIY

Tahun 1920 Dinas Perindustrian bernama *Caraultalis Burcam Vaunhijeun*, kemudian pada tahun 1922 oleh Jepang diganti dengan nama Kantor Kerajinan. September 1944 Kantor Kerajinan oleh Jepang diserahkan kepada pemerintah kesultanan di Kantor Lepas Pamirdyan Ekonomi, semula tetap dengan Kantor Kerajinan atau Lepas Pakaryan Ekonomi. Agustus tahun 1945 berdirilah Pemerintah Republik Indonesia. Sejak berlakunya Undang-Undang No. 1 Tahun 1945 Pasal 2 Pemerintahan Kesultanan mengatur rumah tangga sendiri, Lepas Pamardyan Ekonomi diganti dengan nama Jawatan Perekonomian dan Kantor Kerajinan menjadi bagiannya. Dalam Undang-Undang No. 3 Tahun 1950 Bab III Pasal 4 mengatakan bahwa, Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta mengurus urusan kerajinan dalam negeri, perindustrian, dan koperasi. Maka berdasarkan surat keputusan, Jawatan Kerajinan Perekonomian Daerah Istimewa Yogyakarta diganti dengan nama Jawatan Dalam Perindustrian, dan Koperasi. Berdasarkan surat keputusan Kepala Dinas Daerah No. 1 Tahun 1950 Jawatan Kerajinan Dalam Perindustrian dan Koperasi diubah menjadi Dinas Perindustrian Perekonomian Daerah Istimewa Yogyakarta yang meliputi bagian umum, bagian perindustrian, dan perdagangan dalam negeri. Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 1959 Pasal 8 sebagai Dinas Perindustrian umum Nomor A3579/M/SK/1959 merupakan bagian dari Dinas Perindustrian Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 14/K/1960 tanggal 14 Maret 1960 maka terbentuklah Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Melalui Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 6 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dibentuklah Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM (Disperindagkop).

Lokasi Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM pada kantor pusat dahulunya beralamatkan di Jalan Janti Gedong Kuning Yogyakarta kemudian pada tanggal 14 Januari 2009 pindah ke Jalan Kusumanegara No. 9, Yogyakarta. Disperindagkop bertugas melaksanakan urusan Pemerintah Daerah di bidang perindustrian dan perdagangan disamping urusan koperasi dan usaha kecil menengah. Untuk melaksanakan tugasnya Disperindagkop didukung oleh unit kerja yang terdiri dari: Sekretariat; Bidang Industri Agro dan Kimia; Bidang Industri Logam, Sandang dan Aneka; Bidang Perdagangan Dalam Negeri; Bidang Perdagangan Luar Negeri; Bidang Koperasi dan Usaha Kecil Menengah; Balai Pengembangan Teknologi Tepat Guna; Balai Metrologi; Balai Pelayanan Bisnis; dan Kelompok Jabatan Fungsional. Pada awal tahun 2016 Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM berganti nama menjadi Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) dengan menghilangkan nama Koperasi dan UKM. Tahun 2016 hingga tahun 2018, urusan pemerintah daerah bidang perindustrian dan perdagangan diampu oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag). Sementara itu, urusan koperasi dan UKM diampu oleh Dinas Koperasi dan UKM. Hal ini didasarkan pada Peraturan Daerah Istimewa Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Kelembagaan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada masa ini, Disperindag didukung susunan organisasi: Kepala; Sekretariat; Bidang Industri Agro dan Kimia; Bidang Industri Logam, Sandang dan Aneka; Bidang Perdagangan Dalam Negeri; Bidang Perdagangan Luar Negeri; Unit Pelaksana Teknis (UPT); dan Kelompok Jabatan Fungsional. UPT terdiri dari Balai Pengembangan Teknologi Tepat Guna; Balai Metrologi; dan Balai Pelayanan Bisnis dan Hak atas Kekayaan Intelektual. Pada akhir 2016, Balai Metrologi dibubarkan karena kewenangan tera yang diampunya yang semula merupakan kewenangan Pemerintah Provinsi pindah ke Pemerintah Kabupaten/Kota. Hal ini didasarkan pada UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah. Pada tahun 2019 susunan organisasi Disperindag mengalami perubahan untuk mengampu tugasnya berdasarkan Peraturan Daerah Istimewa Daerah



**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

Istimewa Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Kelembagaan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu terdiri dari: Kepala Dinas; Sekretariat; Bidang Industri Agro; Bidang Industri Logam, Sandang dan Aneka; Bidang Perdagangan Dalam Negeri; Bidang Perdagangan Luar Negeri; Unit Pelaksana Teknis (UPT); dan Jabatan Fungsional. UPT terdiri dari Balai Pengelolaan Kekayaan Intelektual dan Balai Pengembangan Teknologi Tepat Guna (BPTTG). Kemudian pada tanggal 30 Desember 2022 ditetapkan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 99 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang mengubah susunan organisasi menjadi terdiri dari: Kepala Dinas; Sekretariat; Bidang Pengembangan Sumber Daya Industri; Bidang Sarana dan Prasarana Industri; Bidang Perdagangan Dalam Negeri; Bidang Perdagangan Luar Negeri; Unit Pelaksana Teknis (UPT); dan Kelompok Jabatan Fungsional. UPT terdiri dari Balai Pengembangan Teknologi Tepat Guna (BPTTG).

B. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY adalah sebagai berikut:

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, terdiri dari:
 - a. Subbagian Umum
 - b. Subbagian Keuangan
3. Bidang Pengembangan Sumber Daya Industri
4. Bidang Sarana dan Prasarana Industri
5. Bidang Perdagangan Dalam Negeri
6. Bidang Perdagangan Luar Negeri
7. Unit Pelaksana Teknis
8. Kelompok Jabatan Fungsional

Dinas mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan bidang perindustrian dan perdagangan. Untuk melaksanakan tugas, Dinas mempunyai fungsi:

- a. penyusunan program kerja Dinas;
- b. perumusan kebijakan teknis bidang perindustrian dan perdagangan;
- c. pengembangan sumber daya manusia industri dan perdagangan;
- d. peningkatan pemanfaatan teknologi industri dan mutu standardisasi;
- e. peningkatan kerja sama industri dan perdagangan;
- f. fasilitasi penerbitan rekomendasi perizinan industri dan perdagangan;
- g. pengelolaan dan pelaporan data industri dan perdagangan;
- h. pembinaan dan pengawasan perusahaan industri dan perusahaan kawasan industri;
- i. fasilitasi pengembangan wilayah pusat pertumbuhan industri, kawasan peruntukan industri, kawasan industri, dan infrastruktur industri;
- j. fasilitasi sarana dan prasarana industri;
- k. pembinaan dan pengembangan industri kreatif;
- l. penyediaan layanan/fasilitasi konsultasi input dan sistem informasi industri nasional untuk Perusahaan industri dan perusahaan kawasan industri di lingkup Kabupaten/Kota sesuai dengan kewenangannya;
- m. fasilitasi rekayasa dan produksi alat tepat guna, layanan perbengkelan, konsultasi teknis dan informasi rekayasa alat tepat guna;
- n. fasilitasi kemasan dan produk kulit;
- o. pengawasan distribusi bahan berbahaya;
- p. penerbitan surat keterangan asal dan fasilitasi angka pengenal impor;



**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

- q. pelayanan pelaksanaan pembangunan dan pengelolaan pusat distribusi regional dan pusat distribusi provinsi;
- r. pengawasan ketersediaan dan harga barang kebutuhan pokok dan barang penting;
- s. fasilitasi pengembangan dan promosi dalam negeri dan luar negeri;
- t. pelayanan perlindungan dan pemberdayaan konsumen;
- u. koordinasi dan fasilitasi peningkatan penggunaan produk dalam negeri;
- v. pelaksanaan kegiatan kesekretariatan;
- w. fasilitasi pembinaan reformasi birokrasi Dinas;
- x. fasilitasi penyusunan kebijakan proses bisnis Dinas;
- y. pengembangan teknologi informasi dan komunikasi yang terintegrasi dalam sistem pemerintahan berbasis elektronik lingkup Dinas;
- z. pelaksanaan koordinasi, pembinaan dan pengawasan urusan pemerintahan bidang perindustrian dan perdagangan yang menjadi kewenangan Kabupaten/Kota;
- aa. pelaksanaan dekonsentrasi dan tugas pembantuan;
- bb. pemantauan, pengevaluasian, dan pelaporan pelaksanaan kebijakan bidang perindustrian dan perdagangan; dan
- cc. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas.

1. TUGAS DAN FUNGSI SEKRETARIAT

Sekretariat mempunyai tugas menyelenggarakan kesekretariatan Dinas. Untuk melaksanakan tugas, Sekretariat mempunyai fungsi:

- a. penyusunan program kerja Sekretariat;
- b. perumusan kebijakan teknis kesekretariatan;
- c. penyusunan program Dinas;
- d. pengelolaan keuangan Dinas;
- e. penyelenggaraan kepegawaian Dinas;
- f. penyelenggaraan kerumahtanggaan, pengelolaan barang, kepustakaan, kearsipan, kehumasan, dan ketatalaksanaan Dinas;
- g. pelaksanaan program administrasi perkantoran;
- h. pengelolaan data dan pengembangan sistem informasi;
- i. penyelenggaraan pemantauan dan evaluasi program serta penyusunan laporan kinerja Dinas;
- j. penyelenggaraan pelayanan administrasi perkantoran;
- k. penyelenggaraan peningkatan sarana dan prasarana aparatur;
- l. penyelenggaraan peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan;
- m. penyelenggaraan pemantauan dan evaluasi program serta penyusunan laporan kinerja Dinas;
- n. fasilitasi perumusan kebijakan teknis bidang perindustrian dan perdagangan;
- o. fasilitasi pelaksana koordinasi dan pengembangan kerjasama teknis;
- p. fasilitasi kesekretariatan dan pembinaan jabatan fungsional dibidangnya;
- q. penyiapan bahan fasilitasi pembinaan reformasi birokrasi Dinas;
- r. penyiapan bahan kebijakan proses bisnis Dinas;
- s. pelaksanaan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi yang terintegrasi dalam sistem pemerintahan berbasis elektronik dalam lingkup Dinas;
- t. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan penyusunan laporan program Sekretariat; dan
- u. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsi Dinas.



**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

1.1. TUGAS DAN FUNGSI SUBBAGIAN UMUM

Subbagian Umum mempunyai tugas menyelenggarakan kepegawaian, kerumahtanggaan, pengelolaan barang, kepustakaan, kearsipan, kehumasan, dan ketatalaksanaan Dinas. Untuk melaksanakan tugas, Subbagian Umum mempunyai fungsi:

- a. penyusunan program kerja Subbagian Umum;
- b. pengelolaan data kepegawaian Dinas;
- c. penyiapan bahan mutasi pegawai Dinas;
- d. penyiapan kesejahteraan pegawai Dinas;
- e. penyiapan bahan pembinaan pegawai Dinas;
- f. penyelenggaraan kerumahtanggaan Dinas;
- g. pengelolaan barang Dinas;
- h. penyelenggaraan kehumasan Dinas;
- i. penyelenggaraan kepustakaan Dinas;
- j. pengelolaan kearsipan Dinas;
- k. penyiapan bahan ketatalaksanaan Dinas;
- l. pelaksanaan sekretariat dan pembinaan jabatan fungsional dibidangnya;
- m. penyiapan bahan fasilitasi pembinaan reformasi birokrasi Dinas;
- n. penyiapan bahan kebijakan proses bisnis Dinas;
- o. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan
- p. penyusunan laporan program Subbagian Umum; dan
- q. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsi Dinas.

1.2. TUGAS DAN FUNGSI SUBBAGIAN KEUANGAN

Subbagian Keuangan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan keuangan Dinas. Untuk melaksanakan tugas, Subbagian Keuangan mempunyai fungsi:

- a. penyusunan program kerja Subbagian Keuangan;
- b. pengelolaan keuangan Dinas;
- c. pengelolaan pendapatan Dinas;
- d. pelaksanaan akuntansi keuangan Dinas;
- e. pelaksanaan verifikasi anggaran Dinas;
- f. penyusunan pertanggungjawaban anggaran Dinas;
- g. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan penyusunan laporan Subbagian Keuangan; dan
- h. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsi Dinas.

2. TUGAS DAN FUNGSI BIDANG PENGEMBANGAN SUMBER DAYA INDUSTRI

Bidang Pengembangan Sumber Daya Industri mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengembangan sumber daya industri. Untuk melaksanakan tugas, Bidang Pengembangan Sumber Daya Industri mempunyai fungsi:

- a. penyusunan program kerja Bidang Pengembangan Sumber Daya Industri;
- b. penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis di Bidang Pengembangan Sumber Daya Industri;
- c. penguatan kapasitas sumber daya manusia industri;
- d. pembinaan asosiasi dan perkumpulan industri;
- e. koordinasi teknis pemanfaatan sumber daya alam bagi industri;
- f. peningkatan penguasaan dan pengoptimalan pemanfaatan teknologi industri;
- g. fasilitasi kerja sama penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang industri;
- h. pengembangan dan pemanfaatan kreativitas dan inovasi;
- i. penetapan industri unggulan daerah;



**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

- j. koordinasi dan fasilitasi kemitraan antara industri kecil, industri menengah, dan industri besar serta sektor ekonomi lainnya;
- k. pengawasan dan pengendalian kegiatan usaha industri;
- l. pelaksanaan dekonsentrasi dan tugas pembantuan;
- m. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan penyusunan laporan program Bidang Pengembangan Sumber Daya Industri; dan
- n. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas terkait dengan tugas dan fungsinya.

3. TUGAS DAN FUNGSI BIDANG SARANA DAN PRASARANA INDUSTRI

Bidang Sarana dan Prasarana Industri mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan di bidang sarana dan prasarana industri. Untuk melaksanakan tugas, Bidang Sarana dan Prasarana Industri mempunyai fungsi:

- a. penyusunan program kerja Bidang Sarana dan Prasarana Industri;
- b. penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis di Bidang Sarana dan Prasarana Industri;
- c. pembinaan standardisasi dan sertifikasi produk;
- d. pembinaan Industri Hijau;
- e. fasilitasi pengembangan wilayah pusat pertumbuhan industri, kawasan peruntukan industri, kawasan industri, dan infrastruktur industri;
- f. fasilitasi sarana dan prasarana sentra industri kecil dan menengah;
- g. fasilitasi sarana dan prasarana industri;
- h. pengelolaan data dan sistem informasi industri;
- i. pembinaan, pengendalian, dan fasilitasi pengembangan dan penggunaan produksi dalam negeri;
- j. fasilitasi rekomendasi teknis perizinan bidang industri;
- k. koordinasi dan fasilitasi pusat desain industri nasional;
- l. pelaksanaan dekonsentrasi dan tugas pembantuan;
- m. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan penyusunan laporan program Bidang Sarana dan Prasarana Industri; dan
- n. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas terkait dengan tugas dan fungsinya.

4. TUGAS DAN FUNGSI BIDANG PERDAGANGAN DALAM NEGERI

Bidang Perdagangan Dalam Negeri mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penguatan dan pengembangan perdagangan dalam negeri. Untuk melaksanakan tugas, Bidang Perdagangan Dalam Negeri mempunyai fungsi:

- a. penyusunan program kerja Bidang Perdagangan Dalam Negeri;
- b. pengkoordinasian penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis Bidang Perdagangan Dalam Negeri;
- c. penyiapan bahan pertimbangan teknis perizinan/non perizinan tertentu usaha perdagangan dalam negeri;
- d. pelaksanaan perlindungan konsumen, penyelesaian sengketa konsumen serta pembinaan konsumen;
- e. pemantauan, pengelolaan data, dan fasilitasi pertumbuhan sarana dan prasarana penunjang/jasa perdagangan serta usaha perdagangan;
- f. pemasaran dan promosi produk dalam negeri;
- g. melakukan operasi pasar dan pasar murah dalam rangka stabilisasi harga pangan pokok yang dampaknya beberapa daerah kabupaten/kota dalam 1 (satu) daerah provinsi;
- h. pelaksanaan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pengendalian distribusi dan ketersediaan barang kebutuhan pokok dan/atau barang penting,
- i. pengawasan distribusi perdagangan dalam negeri, pembinaan pelaku usaha distribusi;



**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

- j. pengembangan sarana distribusi perdagangan;
- k. pembinaan iklim usaha di bidang perdagangan dalam negeri;
- l. pembinaan kelembagaan, kemitraan, dan usaha perdagangan;
- m. pemantauan harga, informasi ketersediaan stok barang kebutuhan pokok, dan barang penting;
- n. koordinasi, pembinaan, pengawasan dan pengujian mutu barang beredar, jasa, dan tertib niaga;
- o. pengawasan serta penyidikan terhadap pelanggaran peraturan di bidang perdagangan dan perlindungan konsumen;
- p. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan penyusunan laporan program Bidang Perdagangan Dalam Negeri; dan
- q. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsi Dinas.

5. TUGAS DAN FUNGSI BIDANG PERDAGANGAN LUAR NEGERI

Bidang Perdagangan Luar Negeri mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penguatan dan pengembangan perdagangan luar negeri. Untuk melaksanakan tugas, Bidang Perdagangan Luar Negeri mempunyai fungsi:

- a. penyusunan program kerja Bidang Perdagangan Luar Negeri;
- b. penyiapan bahan rumusan kebijakan teknis bidang perdagangan luar negeri;
- c. fasilitasi ekspor impor;
- d. pengelolaan data dan informasi ekspor impor;
- e. penerbitan surat keterangan asal;
- f. penyelenggaraan promosi dagang melalui pameran dagang internasional, pameran dagang nasional, dan pameran dagang lokal serta misi dagang bagi produk ekspor unggulan yang terdapat pada lebih dari 1 (satu) daerah kabupaten/kota dalam 1 (satu) daerah provinsi;
- g. penyelenggaraan kampanye pencitraan produk ekspor skala nasional/lintas daerah provinsi;
- h. penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang optimalisasi fasilitasi ekspor dan pengawasan impor;
- i. penyiapan penyusunan pedoman, norma, standar, prosedur, dan kriteria fasilitasi ekspor dan impor di bidang kerja sama internasional, pembiayaan perdagangan, prosedur dan dokumen, penunjang perdagangan internasional, pelayanan perdagangan;
- j. koordinasi dan fasilitasi kerjasama luar negeri, kerjasama lintas sektoral dan regional untuk peningkatan ekspor;
- k. analisis perkembangan komoditas unggulan ekspor dan tujuan ekspor potensial;
- l. pelaksanaan hubungan kerja sama dan temu bisnis perdagangan luar negeri;
- m. pemantauan pelaksanaan kesepakatan hubungan perdagangan luar negeri;
- n. pelaksanaan dekonsentrasi dan tugas pembantuan;
- o. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan penyusunan laporan program Bidang Perdagangan Luar Negeri; dan
- p. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsi Dinas.

UNIT PELAKSANA TEKNIS

Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Daerah Istimewa Yogyakarta terdapat Unit Pelaksana Teknis (UPT), yaitu Balai Pengembangan Teknologi Tepat Guna (BPTTG).



**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

JABATAN FUNGSIONAL

- a. Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Daerah Istimewa Yogyakarta ditetapkan jabatan fungsional sesuai dengan kebutuhan yang pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- b. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi jabatan pimpinan tinggi pratama sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.
- c. Dalam pelaksanaan tugas, kelompok jabatan fungsional dapat bekerja secara individu dan/atau dalam tim kerja untuk mendukung pencapaian tujuan dan kinerja organisasi.



**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

**BAB V
PENUTUP**

Laporan Keuangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun 2025 merupakan laporan keuangan berbasis akrual yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah.

Laporan Keuangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun 2025 merupakan hasil konsolidasi Laporan Keuangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY (induk) dengan Balai Pengembangan Teknologi Tepat Guna (BPTTG) dan disusun menggunakan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah Republik Indonesia (SIPD RI) yang terintegrasi mulai dari penganggaran, penatausahaan, dan pelaporan.

Perencanaan anggaran Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2025 mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah, sedangkan dalam pelaporan kode rekening pendapatan dan belanja yang digunakan dalam penganggaran dikonversi sesuai dengan Bagan Akun Standar pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa Laporan Keuangan Tahun 2025 yang telah kami sajikan ini masih belum sempurna. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengharapkan masukan dari berbagai pihak, sebagai bahan penyempurnaan dalam penyusunan Laporan Keuangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Daerah Istimewa Yogyakarta untuk periode yang akan datang, dan semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan bimbingan serta meridhoi upaya yang telah kami lakukan.

Yogyakarta, 31 Desember 2025
Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan
Daerah Istimewa Yogyakarta



YUNUS PANCAWATI, S.E., M.Si.
NIP. 19660604 199303 2 007